



**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

**SKRIPSI**

Oleh

**Sriwulan**

**NIM 150810301007**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Sriwulan**

**NIM 150810301007**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

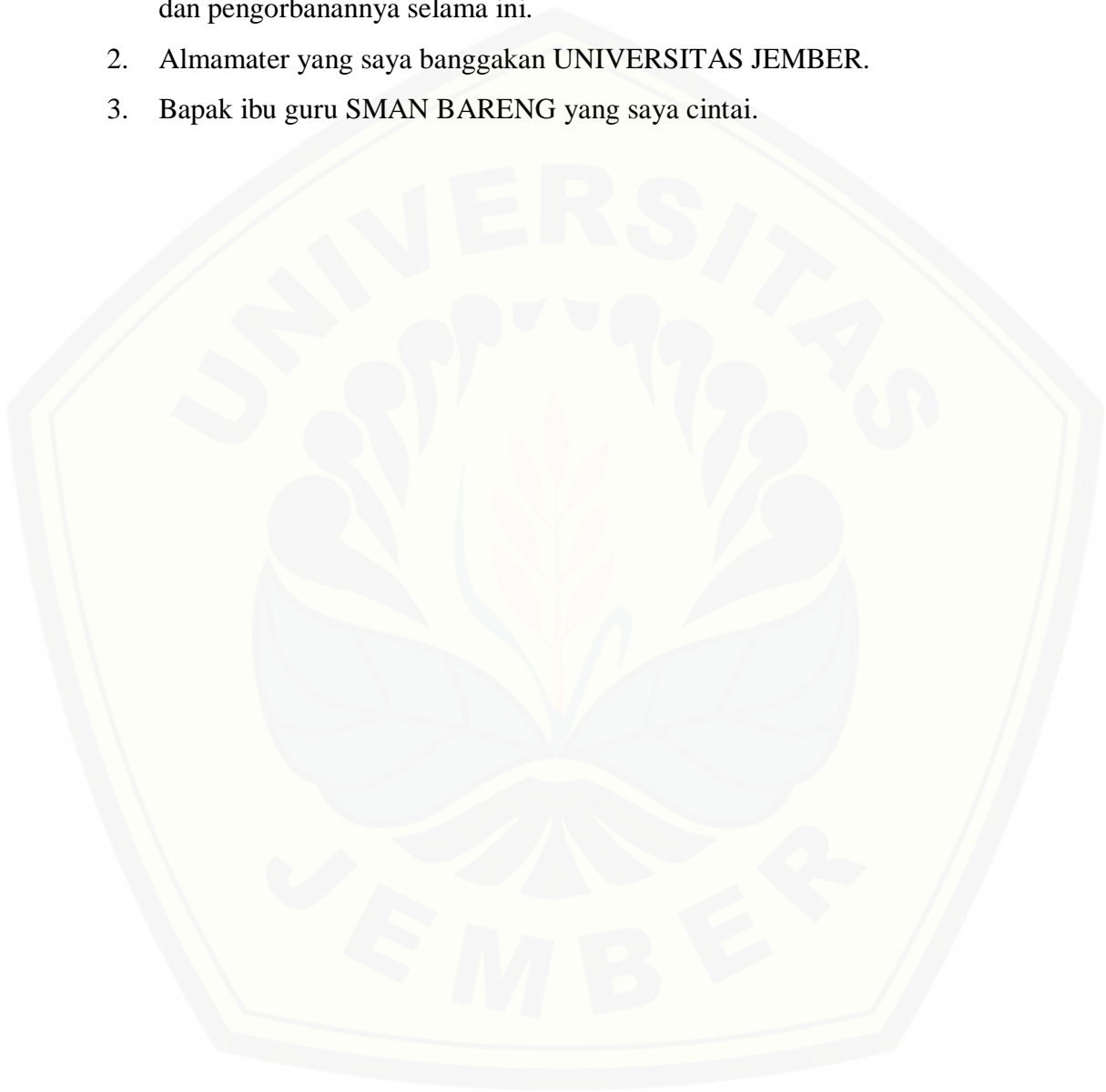
**UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua dan kedua adikku tercinta, atas doa, semangat, kasih sayang dan pengorbanannya selama ini.
2. Almamater yang saya banggakan UNIVERSITAS JEMBER.
3. Bapak ibu guru SMAN BARENG yang saya cintai.



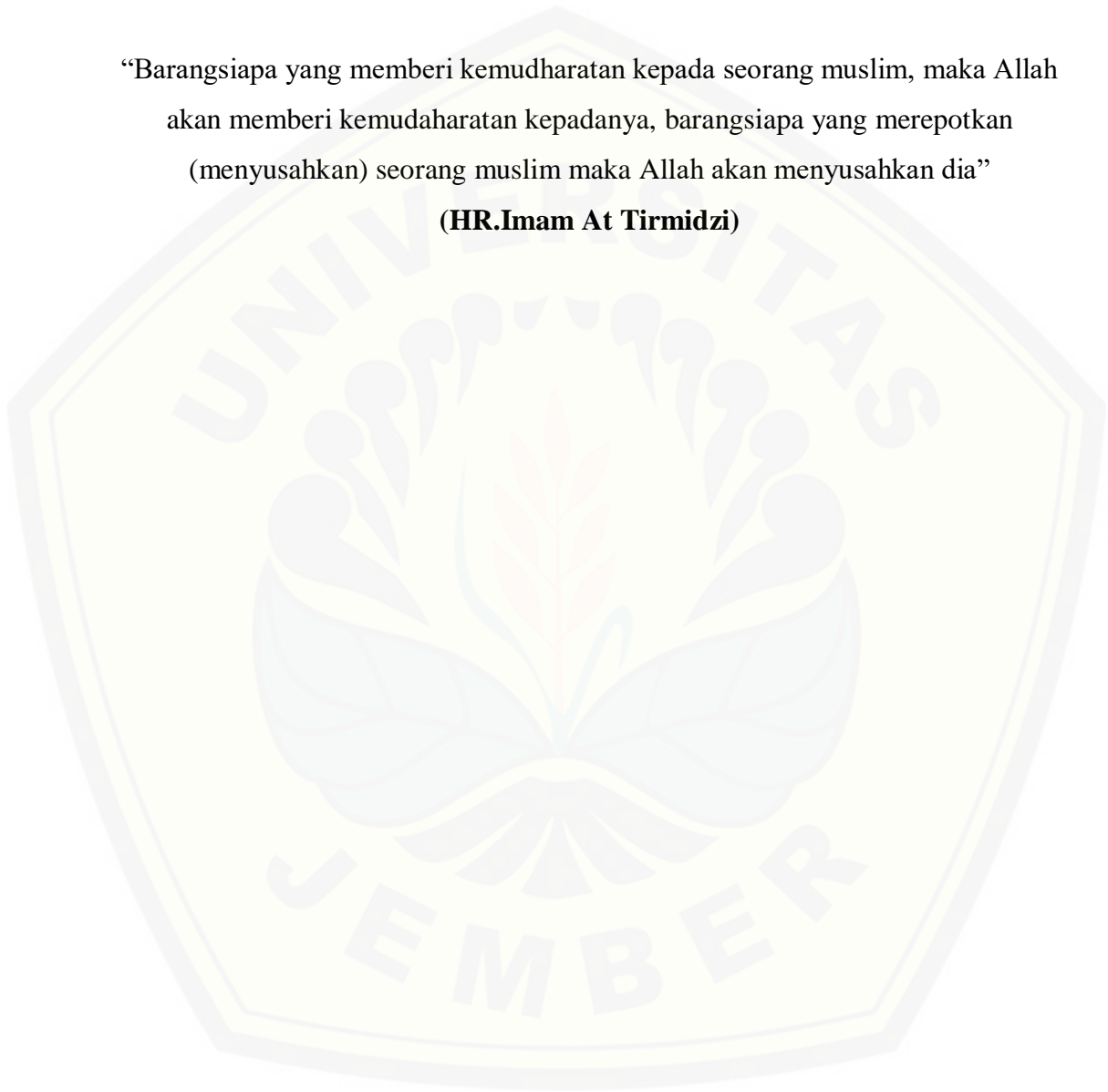
**MOTTO**

“Sesungguhnya beserta dengan kesusahan itu adalah kemudahan”

**(QS AL-INSYIRAH:6)**

“Barangsiapa yang memberi kemudharatan kepada seorang muslim, maka Allah akan memberi kemudharatan kepadanya, barangsiapa yang merepotkan (menyusahkan) seorang muslim maka Allah akan menyusahkan dia”

**(HR.Imam At Tirmidzi)**



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Sriwulan

NIM : 150810301007

Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **Pengaruh CSR dan GCG terhadap Nilai  
Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai  
Variabel Moderating**

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

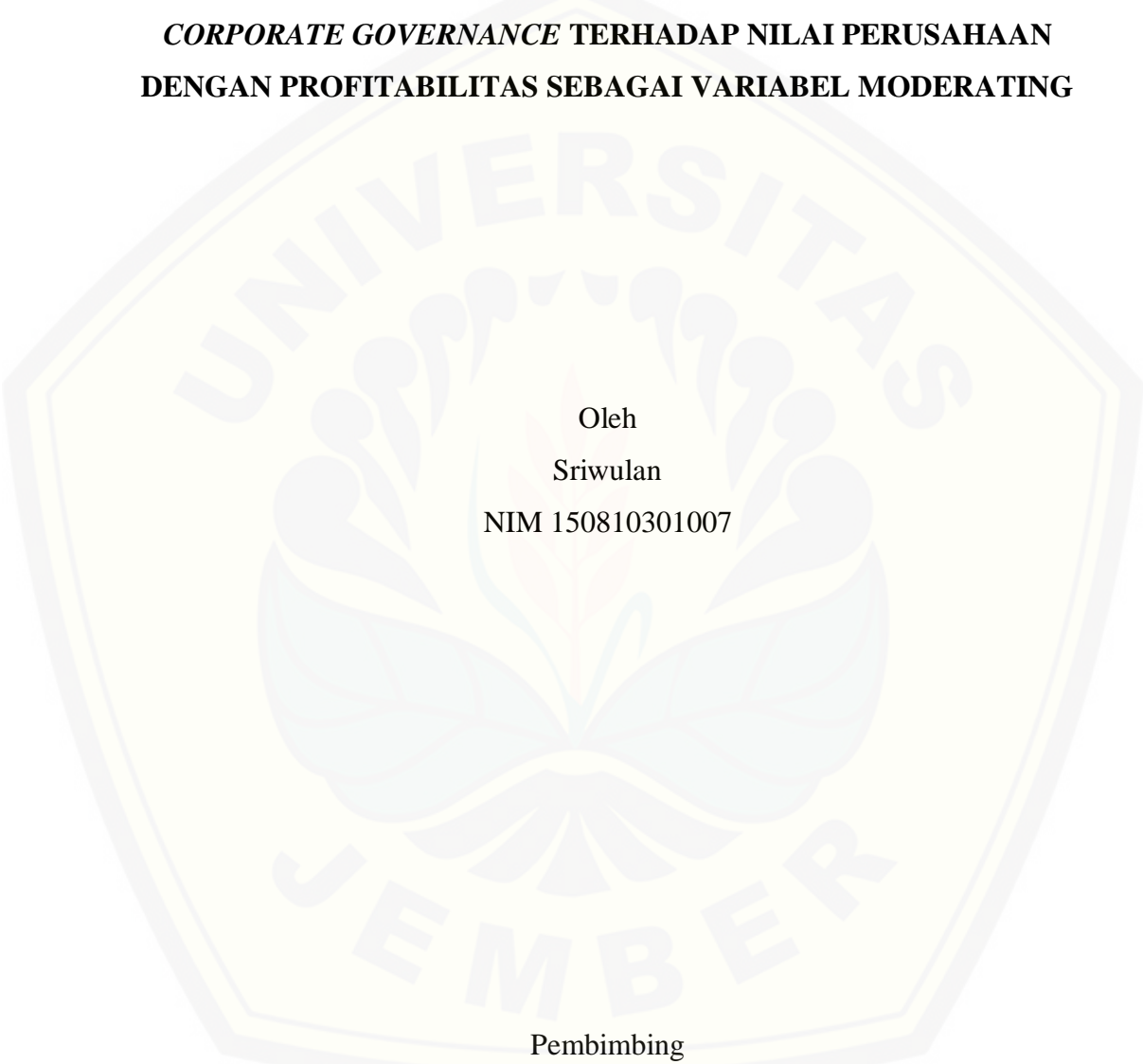
Jember, 22 November 2019

Yang menyatakan,

Sriwulan  
NIM 150810301007

**SKRIPSI**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING**



Oleh  
Sriwulan  
NIM 150810301007

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si., Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Yosefa Sayekti, S.E,M.Com,Ak.

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul Skripsi** : Pengaruh CSR dan GCG terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating

**Nama Mahasiswa** : Sriwulan

**NIM** : 150810301007

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis

**Jurusan** : S1 Akuntansi

**Tanggal Persetujuan** : 21 November 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si., Ak.

Dr. Yosefa Sayekti, S.E.,M.Com,Ak

NIP 196701021992032002

NIP 196408091990032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak.

NIP 197809272001121002

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH CSR DAN GCG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sriwulan  
NIM : 150810301007  
Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

9 Desember 2019

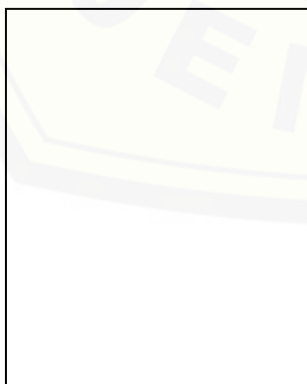
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**Susunan Panitia Penguji**

Ketua : Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak. (.....)  
NIP. 197004281997021001

Sekretaris : Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si, Ak. (.....)  
NIP. 197204162001121001

Anggota : Rochman Effendi, S.E, M.Si, Ak. (.....)  
NIP. 197102172000031001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.  
NIP. 197107271995121001



**Sriwulan**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan, serta untuk mengetahui apakah dengan adanya profitabilitas mampu memperkuat atau memperlemah CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2015-2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kuantitatif, pengumpulan data dengan cara *time series*. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan 37 perusahaan. Data diuji menggunakan metode regresi linier berganda dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR memiliki nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  mempengaruhi nilai perusahaan, GCG yang diukur menggunakan kepemilikan institusional memiliki nilai signifikan sebesar  $0,007 < 0,05$  mempengaruhi nilai perusahaan, kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikan sebesar  $0,016 < 0,05$  mempengaruhi nilai perusahaan, dan profitabilitas memiliki nilai sebesar  $0,002 < 0,05$  mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memoderasi CSR, kepemilikan institusional tapi profitabilitas tidak bisa memoderasi kepemilikan manajemen.

**Kata kunci:** CSR, Kepemilikan institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Nilai perusahaan.

**Sriwulan**

*Accounting Departement, Faculty of Economic and Business, University of  
Jember*

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of CSR and GCG on firm value, an to determine whether the existence of profitability is able to strengthen or weaken CSR and GCG on firm value. The population in this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2017. the research method used in this thesis is quantitative, data coleccion by means of time series. This researchused a purposive sampling method and found 37 companies. Data were tested using multiple linear regression methods with moderated regression analysis (MRA). The results of this research indicate that CSR has a significant value of  $0,001 < 0,05$  affecting the value of the company, GCG measured using institutional onwership has a significant value of  $0,007 < 0,05$  affecting the value of the compa y, managerial ownership has a significant value of  $0,016 < 0,05$  affecting the value of the company, and profitability has a value  $0,002 < 0,05$  affecting the value of the company.profitability can noderate CSR, institutional ownership but profitability cannot moderate management ownership.*

**Keywords:** *CSR,Institutional ownership, management ownership, profitability, firm value.*

## RINGKASAN

**Pengaruh CSR dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating;** Sriwulan, 150810301007; 2019; 125 Halaman; Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi adalah salah satu tujuan jangka panjang sebuah perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya sebab penilaian investor terhadap suatu perusahaan dapat diamati melalui naik turunnya harga saham perusahaan yang diperjualbelikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan ada banyak factor yang dapat memicu peningkatan nilai perusahaan salah satunya adalah CSR dan GCG. CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dengan menerapkan CSR perusahaan tidak hanya memikirkan kepentingan perusahaan namun juga masyarakat, dengan adanya CSR masyarakat akan lebih percaya pada produk yang dihasilkan suatu perusahaan, semakin banyak produk yang terjual, laba pun semakin meningkat, semakin meningkat laba semakin banyak investor yang tertarik berinvestasi dan semakin banyak investor yang berinvestasi maka nilai perusahaan akan meningkat. Salah satu tujuan GCG adalah memberikan kesadaran akan tanggung jawab social perusahaan terhadap masyarakat dan Lingkungan, perusahaan yang melaksanakan GCG dengan baik sudah seharusnya melaksanakan aktivitas CSR. Pada penelitian ini pengukuran GCG menggunakan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.

Profitabilitas dipilih sebagai variabel moderating dalam penelitian ini karena masih sedikit penelitian yang menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi yakni bisa memperkuat atau memperlemah hubungan pengungkapan CSR dan GCG dengan nilai perusahaan. Profitabilitas bagi calon investor bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi di suatu perusahaan disamping kinerja dan tanggung jawab social yang dilakukan perusahaan. Sehingga pada akhirnya hal ini diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena banyaknya permintaan investasi saham oleh para investor atas keputusan investasi di perusahaan tersebut (Frihatini, 2014)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan, serta untuk mengetahui apakah adanya profitabilitas mampu memoderasi pengaruh CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar DI BEI periode 2015 sampai dengan 2017, tiap tahunnya sebanyak 37 perusahaan manufaktur. Metode yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 sampai dengan 2019 sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CSR, profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap Nilai perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI, namun setelah di moderasi, profitabilitas mampu memoderasi pengaruh CSR dan kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah CSR, profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial berepengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya Profitabilitas memperkuat CSR dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, dan dengan adanya profitabilitas memperlemah kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

## SUMMARY

*The Effect of CSR and GCG on Company Value with Profitability as a Moderating Variable; Sriwulan, 150810301007; 2019; 125 pages; Accounting Department, Faculty of Economics, University of Jember.*

*Increasing the value of a high company is one of the long-term goals of a company that will be reflected in the market price of its shares because investors' assessment of a company can be observed through rising stock prices of companies traded on the stock exchange for companies that have gone public. In an effort to increase company value there are many factors that can trigger an increase in company value, one of which is CSR and GCG. CSR can increase the value of a company because by applying CSR the company does not only think about the interests of the company but also the community, with CSR the community will trust more in the products produced by a company, more products are sold, profits will increase, profits will increase more and more investors who are interested in investing and the more investors who invest, the value of the company will increase. One of the objectives of GCG is to provide awareness of corporate social responsibility towards the community and the environment, companies that implement GCG properly should carry out CSR activities. In this study, GCG measurements use institutional ownership and managerial ownership.*

*Profitability was chosen as a moderating variable in this study because there are still few studies that use profitability as a moderating variable that is able to strengthen or weaken the relationship between CSR and GCG disclosure with firm value. Profitability for potential investors can be used as a material consideration for investing in a company in addition to the performance and social responsibility of the company. So in the end this is expected to increase the value of the company because of the large demand for investment in shares by investors over investment decisions in the company (Frihatini, 2014).*

*The purpose of this study is to determine the effect of CSR and GCG on firm value, and to determine whether profitability is able to moderate the*

*influence of CSR and GCG on firm value. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2017, each year as many as 37 manufacturing companies. The method used is to collect data of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2019 in accordance with predetermined indicators.*

*The results of this study indicate that CSR, profitability, institutional ownership, managerial ownership influence the value of manufacturing companies on the IDX, but after moderation, profitability is able to moderate the influence of CSR and Institutional ownership on company value, and profitability is not able to moderate the influence of managerial ownership to the value of manufacturing companies listed on the IDX.*

*The conclusion of this study is CSR, profitability, institutional ownership, managerial ownership have a positive effect on firm value. Profitability strengthens CSR and managerial ownership of the company's value, and profitability weakens managerial ownership of the company's value.*

## PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatNya, karena tanpaNya tidak ada suatu hajatpun yang dapat terlaksana. Skripsi yang penulis ajukan merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang amat besar kepada ;

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M.,AK. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Ibu Dr.Yosefa Sayekti,M.Com.Ak selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Ibu Dra. Ririn Irmadariyani. M.Si. Ak selaku Dosen Pembimbing I dan Dr.Yosefa Sayekti,M.Com.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang perhatian dan sabar memberikan segenap waktu dan pemikiran, bimbingan, semangat, juga nasehat yang sangat bermanfaat sehingga terselesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah membimbing sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi.
5. Teristimewa Bapakku dan Ibu tersayang. Terima kasih teramat atas moril dan materiil, juga semangat, doa, nasehat, kasih sayang, dan juga perhatian.
6. Rekan Istimewa ku Erix Aqroby, Kawan-kawan ku Mar'atul Muslimah, Widya, Savira, Fitri, Vania.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kesalahan dari pihak pribadi. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi setiap pembaca pada umumnya.

Jember, 29 November 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN COVER.....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	v
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vii
RINGKASAN.....	xi
PRAKATA.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2.Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>1.3.Tujuan Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>1.4.Manfaat penelitian.....</b>	<b>9</b>
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
<b>2.1.Landasan Teori.....</b>	<b>11</b>
<b>2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....</b>	<b>11</b>
<b>2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....</b>	<b>11</b>
<b>2.1.3 Corporate Social Responsibility (CSR).....</b>	<b>12</b>
<b>2.1.4 Good Corporate Governance.....</b>	<b>14</b>
<b>2.1.5 Nilai Perusahaan.....</b>	<b>16</b>
<b>2.1.6 Profitabilitas.....</b>	<b>18</b>
<b>2.2 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>19</b>
<b>2.3 Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>26</b>
<b>2.4 Pengembangan Hipotesis.....</b>	<b>27</b>
<b>2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....</b>	<b>27</b>
<b>2.4.2 Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai perusahaan.....</b>	<b>27</b>
<b>2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan.....</b>	<b>28</b>



2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Manajemen Terhadap Nilai perusahaan	29
2.4.5 Profitabilitas memoderasi pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.....	30
2.4.6 Profitabilitas memoderasi pengaruh GCG yakni Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.....	31
2.4.7 Profitabilitas memoderasi pengaruh GCG yakni Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.....	33
BAB 3 METOOODE PENELITIAN.....	35
3.1 Jenis Penelitian .....	35
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
3.3.1 Populasi Penelitian.....	36
3.3.2 Sampel Penelitian.....	36
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5 Variabel Penelitian .....	37
3.5.1 Variabel Independen .....	37
3.5.2 Variabel Moderating .....	40
3.5.3 Variabel Dependen .....	40
3.6 Metode Analisis Data.....	41
3.6.1 Analisis Deskriptif Statistik.....	41
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	41
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah.....	46
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	69
4.1 Gambaran Objek Penelitian .....	69
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	69
4.1.2 Analisis Deskriptif Statistik.....	70
4.1.3 Analisis Data .....	72
4.1.4 Analisis Efek Utama .....	75
4.1.5 Moderated Regression Analysis (MRA).....	76
4.1.6 Uji Hipotesis.....	77

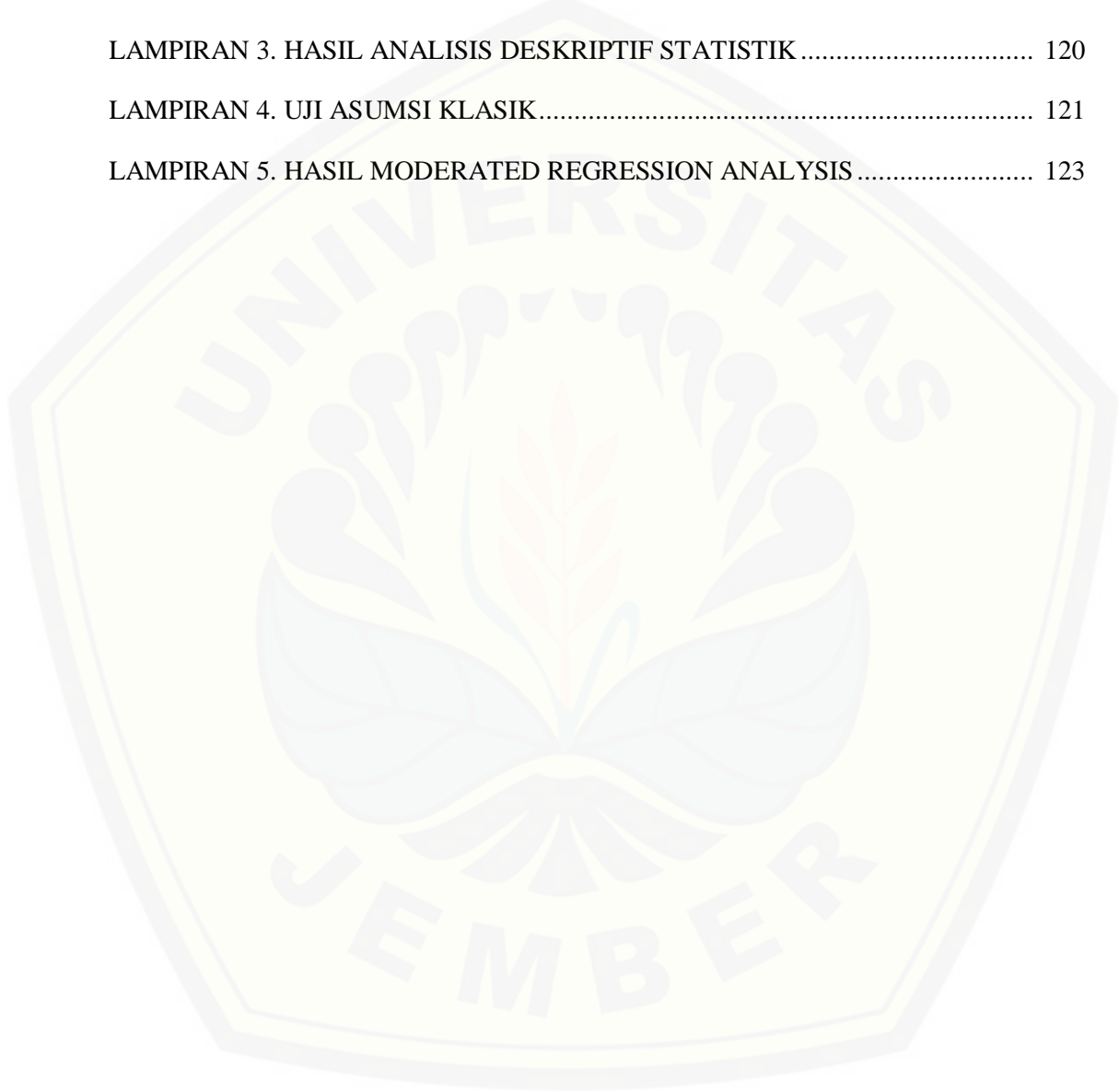
<b>4.2 Pembahasan</b> .....	<b>80</b>
<b>4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur</b>	<b>80</b>
<b>4.2.2 Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan</b> .....	<b>80</b>
<b>4.2.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan</b>	<b>81</b>
<b>4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan</b> ..	<b>82</b>
<b>4.2.5 Profitabilitas Memoderasi Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur</b> .....	<b>83</b>
<b>4.2.6 Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur</b> .....	<b>84</b>
<b>4.2.7 Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Perusahaan Manufaktur</b> .....	<b>85</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>86</b>
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	<b>86</b>
<b>5.2 Keterbatasan Penelitian</b> .....	<b>87</b>
<b>5.3 Saran Penelitian</b> .....	<b>87</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>99</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 4.1 Pengambilan Sampel .....	69
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Statistik .....	70
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	72
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas .....	73
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas .....	74
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	75
Tabel 4.7 Hasil Analisis Efek Utama.....	75
Tabel 4.8 Hasil Analisis Efek Moderasi .....	76
Tabel 4.9 Hasil Uji t .....	77
Tabel 4.10 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	79

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
LAMPIRAN 1. TABEL INDEKS GRI G4 .....	99
LAMPIRAN 2. DATA PENELITIAN .....	107
LAMPIRAN 3. HASIL ANALISIS DESKRIPTIF STATISTIK .....	120
LAMPIRAN 4. UJI ASUMSI KLASIK.....	121
LAMPIRAN 5. HASIL MODERATED REGRESSION ANALYSIS .....	123



## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi adalah salah satu tujuan jangka panjang sebuah perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya sebab penilaian investor terhadap suatu perusahaan dapat diamati melalui naik turunnya harga saham perusahaan yang diperjualbelikan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Dalam proses meningkatkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Tidak jarang pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya konflik yang biasanya disebut *agency conflict*, hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak setuju dengan kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan (Retno dan Priantinah, 2012).

Isu tentang *corporate governance* secara internasional dimulai dengan meningkatnya persaingan bisnis perusahaan. Berbagai skandal korporasi perusahaan besar yaitu enron yang bergerak pada bidang listrik, gas alam, bubur kertas dan komunikasi, menyebabkan perhatian *corporate governance* di dunia internasional. Munculnya skandal korporasi tersebut menjadikan salah satu organ perusahaan belum menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Penyebabnya adalah kurang adanya penerapan *Corporate Governance* di dalam perusahaan. Sehingga penerapan *good corporate governance* digunakan untuk meminimalkan berbagai dampak negatif dengan tujuan untuk menjadikan perusahaan yang lebih baik (Syamsudin. 2009:16).

Kasus skandal yang dilakukan sejumlah perusahaan seperti Enron, Tyco International menyebabkan tercetusnya *Sarbanes Oxley*. *Sarbanes Oxley* adalah nama lain dari undang-undang reformasi perlindungan investor yang menetapkan hal-hal mulai dari tanggung jawab tambahan dewan perusahaan hingga hukuman pidana. Inti utama dari undang-undang ini adalah upaya untuk lebih meningkatkan tanggung jawab keuangan perusahaan publik (Ramadhani, 2009). Menurut FCGI (2001), pengertian *Good Corporate Governance* adalah seperrangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain system yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Masalah GCG muncul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan.

Pedoman umum *good corporate governance* Indonesia menyatakan bahwa salah satu tujuan pelaksanaan *good corporate governance* adalah mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang (KNKG, 2008). Implementasi CSR merupakan salah satu wujud pelaksanaan prinsip GCG. Perusahaan yang telah melaksan GCG dengan baik sudah seharusnya melaksanakan aktivitas CSR sebagai wujud kepedulian perusahaan pada lingkungan sosial (Rustiarini, 2012). Penelitian yang dilakukan Nahda dan Harjito (2013) menguji pengaruh pengungkapan CSR dan GCG pada kinerja perusahaan. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh pada kinerja perusahaan. Hasil pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa *good corporate governance* merupakan variabel pemoderasi pada hubungan pengungkapan CSR dengan kinerja perusahaan. Hal ini berarti penerapan *good corporate governance* telah menuntun perusahaan untuk melaksanakan CSR terhadap kinerja perusahaan.

CSR (*Corporate social responsibility*) sering dianggap inti dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*) tetapi juga

kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*). Tanggung jawab social dari perusahaan (CSR) merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara perusahaan itu sendiri dengan para *stakeholder*, termasuk di dalamnya adalah pelanggan atau *customer*, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, supplier bahkan juga competitor.

Menurut Kusumadilaga (2010) saat ini tanggung jawab perusahaan tidak lagi berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja, tetapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom line* yang mencakup aspek keuangan, social, dan lingkungan. Tanggung jawab social dan lingkungan atau CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian social dalam operasi bisnis mereka. *Corporate social responsibility* sebagai pertanggungjawaban social dan lingkungan atas dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan melalui transparansi dan didasarkan pada nilai-nilai etika dengan memberi perhatian pada pembangunan berkelanjutan, kesehatan dan kesejahteraan social sesuai dengan harapan *stakeholder*

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007, Khususnya Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab social dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga meningkat di mata masyarakat. Jadi masyarakat akan berkeinginan untuk membeli produk perusahaan. Semakin laku produk tersebut di pasaran maka laba yang dapat dihasilkan perusahaan akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya profit akan dapat menarik investor, karena profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya (Rosiliana. 2014)

Profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman,2008). Nilai

perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance*. *Good corporate governance* adalah suatu system yang bisa mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikkan nilai saham, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada *stakeholder*, karyawan dan masyarakat sekitar (Tunggal Amin Widjaja, 2013:24). FCGI (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*) dalam (Susanti,2012) menjelaskan bahwa tujuan dari GCG adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan Tobins'Q karena informasi yang diberikan oleh Tobins'Q dinilai baik. Menurut Smither dan Wright (2008:40) dalam Asmaranni (2014), beberapa keunggulan Tobin's Q yaitu Tobin's Q mencerminkan asset perusahaan secara keseluruhan, mencerminkan sentimen pasar, misalnya analisis dilihat dari prospek perusahaan atau spekulasi, selain itu Tobin's Q juga mencerminkan modal intelektual perusahaan dan dapat mengatasi masalah dalam memperkirakan tingkat keuntungan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Melani & Wahidahwati, 2017) mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian pada tahun yang sama dilakukan oleh (Retno, 2017) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya gap dalam hasil penelitian. Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan variable pengungkapan CSR untuk melihat apakah dengan mengukur pengungkapan akan dapat mengambil hasil yang lebih baik untuk menentukan apakah pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adapun hasil penelitian yang menyatakan bahwa beberapa variabel dari GCG yang mempengaruhi nilai perusahaan, pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian dari Herawaty (2012) yang memproksikan *corporate governance* dalam 4 variabel yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan kualitas audit. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil



penelitian Murwaningsih (2008) juga menunjukkan bahwa beberapa variable *corporate governance* yang dikaitkan dengan nilai perusahaan terbukti tidak signifikan. Salah satu dari variabel itu adalah kepemilikan manajerial. Namun terdapat variable lainnya seperti dewan komisaris yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Namun di sisi lain, ada penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan GCG yang menunjukkan bahwa penerapan GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan didukung oleh hasil penelitian Amanti (2012) menunjukkan bahwa GCG terbukti berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Purwantini (2011), penerapan GCG yang diproksikan dengan independensi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan tapi tidak terlalu signifikan. Hasil penelitian Carningsih (2013) menunjukkan bahwa GCG yang diproksikan dalam komisaris independen tidak mempunyai nilai signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Susanti (2010) menyatakan bahwa penerapan GCG dapat menciptakan nilai tambah, karena dengan menerapkan GCG, diharapkan perusahaan akan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Dari jabaran beberapa penelitian di atas, menunjukkan bahwa hasil-hasil penelitian tentang penerapan GCG terhadap nilai perusahaan tidak konsisten, sehingga perlu dilakukan pengujian kembali atas penelitian-penelitian sebelumnya.

Profitabilitas yang diproksikan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap perusahaan, hal ini ditunjukkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013), Martini dan Muzamil (2014), Johan (2012) dan Gamayuni (2015). Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi ROA, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Herawati (2012), dan Susilowati (2012) yang menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan berarti semakin tinggi nilai ROA tidak akan berpengaruh terhadap naik atau turunnya nilai perusahaan. Adapun hal tersebut dikarenakan peningkatan profitabilitas atau kinerja keuangan saja tidak cukup

untuk mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan sehingga diindikasikan ada faktor lain yang mempengaruhi.

Profitabilitas dipilih sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini karena masih sedikit penelitian yang menggunakan profitabilitas sebagai variabel yang diduga berpengaruh secara moderasi (bisa memperkuat atau memperlemah) hubungan pengungkapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governanace* dengan nilai perusahaan. Profitabilitas bagi calon investor bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi di suatu perusahaan disamping dari kinerja dan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Sehingga pada akhirnya hal ini diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (harga saham tinggi) karena banyaknya permintaan investasi saham oleh para investor atas keputusan investasi di perusahaan tersebut (Frihatni,2014).

Objek penelitian yang digunakan difokuskan pada perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur adalah jenis usaha yang bergerak di sektor riil dan memiliki jumlah perusahaan yang paling banyak dibandingkan jenis usaha lain, serta terdiri dari beberapa sektor. Meskipun terdiri dari berbagai macam sektor, perusahaan manufaktur memiliki karakteristik yang serupa yaitu sama-sama memproduksi dan menghasilkan produk sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini mengambil nilai perusahaan sebagai variabel dependen karena perusahaan merupakan persepsi bagi setiap calon investor terhadap keberhasilan perusahaan kedepannya yang terkait dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi biasanya dapat dilihat dari harga saham yang meningkat, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi tingkat kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya. Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen, oleh karena itu jika perusahaan dapat melakukan pembayaran dividen dengan stabil dapat dipastikan prospek untuk ke depan perusahaan sangat baik (Susanti, 2010). Nilai perusahaan yang tinggi merupakan suatu prestasi perusahaan yang menarik para investor menginvestasikan modal di perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan CSR dan GCG sebagai variabel independen. Alasannya karena dalam meningkatkan nilai perusahaan suatu entitas dapat menerapkan CSR dan GCG dalam pelaksanaan kegiatan perusahaannya sebagaimana telah ditetapkan pada tanggal 16 Agustus 2007, pemerintah mengesahkan peraturan yang mengatur mengenai Perseroan Terbatas yaitu Undang-undang No. 40 Tahun 2007. Suatu entitas dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sehingga menciptakan hubungan timbal balik antara masyarakat dan perusahaan (Rosiana dan Sari, 2013). Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan pihak perusahaan semakin baik citra yang dimiliki perusahaan di depan masyarakat dan hal tersebut memberi pengaruh cukup besar untuk menarik pihak investor. CSR merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh suatu perusahaan yang sesuai dengan isi pasal 74 Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 (Syahnaz, 2013). Semakin kompleksnya aktivitas pengelolaan perusahaan akan meningkatkan kebutuhan praktek tata kelola usaha yang baik (*Good Corporate Governance*) untuk memastikan bahwa manajemen berjalan dengan baik. Dengan memberikan prioritas terhadap perbaikan penerapan GCG, perusahaan dapat mengarah kepada peningkatan kinerja. Masalah *Corporate Governance* muncul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Pemisahan ini di dasarkan pada *agency theory* yang dalam hal ini manajemen cenderung akan meningkatkan keuntungan pribadinya daripada tujuan perusahaan. Dalam situasi kompetisi global seperti ini, *Good Corporate Governance* menjadi suatu keharusan dalam rangka membangun kondisi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan (Agung, 2013)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini mengangkat judul "Pengaruh CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variable moderating (Studi Empiris pada perusahaan manufactur di BEI

## 1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Profitabilitas memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah Profitabilitas memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah Profitabilitas memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang yang diuraikan maka dapat ditarik tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memberikan bukti empiris bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk memberikan bukti empiris bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk memberikan bukti empiris bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efeke Indonesia.
5. Untuk memberikan bukti empiris bahwa Profitabilitas memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk memberikan bukti empiris bahwa Profitabilitas memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Untuk memberikan bukti empiris bahwa Profitabilitas memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4. Manfaat penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggung jawaban social perusahaan yang biasanya diungkapkan pada laporan *sustainability reporting* dan sebagai bahan pertimbangan kebijakan atau pengambilan keputusan perusahaan agar lebih meningkatkan kepedulian pada lingkungan sekitar.
- b. Sebagai referensi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *corporate social responsibility* dan tata kelola perusahaan yang baik.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang pengaruh CSR dan GCG, sekaligus sebagai syarat tugas akhir.

b. Bagi perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan atau pengambilan keputusan perusahaan agar lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan social.

c. Bagi investor

Memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam berinvestasi.

d. Bagi masyarakat

Memberikan stimulasi sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin mneingkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

*Agency theory* merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*prinsipal*) memerintah orang lain (*agen*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* serta memberi wewenang kepada *agen* membuat keputusan yang terbaik bagi *principal* (Ichsan, 2013). Tujuan dari pemisahan pengelolaan dari kepemilikan perusahaan, yaitu agar *principal* memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin ketika perusahaan tersebut dikelola *agen*.

Hubungan antara *principal* dan *agen* selain menimbulkan konflik kepentingan juga dapat menimbulkan asimetri informasi. *Agen* sebagai pengelola perusahaan lebih memiliki informasi mengenai perusahaan. Kondisi tersebut sering kali digunakan oleh *agen* untuk mengambil keputusan yang menguntungkan manajer pribadi dan tidak jarang dapat merugikan pihak *principal*. Konflik kepentingan dan asimetri informasi yang terjadi antara *principal* dan *agen* tersebut menyebabkan *principal* harus melakukan pengawasan (*monitoring*) agar manajemen tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan *principal*. Pengawasan yang dilakukan oleh *principal* menimbulkan *agency cost* atau biaya keagenan. Pradana dan Sanjaya (2014) mengatakan bahwa dividen dapat menimbulkan *agency cost* karena dana lebih yang dimiliki perusahaan tidak dapat digunakan oleh manajemen untuk hal-hal yang dapat merugikan *principal*.

#### 2.1.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal berakar pada teori akuntansi pragmatis yang memusatkan pada pengaruh informasi terhadap perilaku pemakai informasi. Pengungkapan informasi akuntansi dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) di masa mendatang. Teori sinyal menekankan pada pentingnya informasi yang dikeluarkan perusahaan

terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan (Christiawan dkk. 2017). Informasi merupakan hal penting bagi pemegang saham, karena informasi tersebut menyajikan hal-hal yang terjadi di perusahaan baik di masa lalu, saat ini, dan memprediksi kejadian di masa depan, serta mengetahui kondisi pasar sahamnya (Pratiwi & Suryanawa, 2014). Informasi yang dipublikasikan akan memberikan sinyal bagi investor untuk pengambilan keputusan.

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi yang sama tentang prospek perusahaan sebagai manajer perusahaan ini disebut informasi asimetris. Namun dalam kenyataannya manajer sering memiliki informasi lebih baik dari investor luar. Hal ini disebut informasi asimetris, dan ini memiliki dampak penting pada struktur modal yang optimal (Brigham, 2010). *Signaling Theory* juga menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak internal.

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal tersebut dapat berupa informasi mengenai apa yang telah dilakukan manajemen untuk mengimplementasikan keinginan *principal*. Teori sinyal menekankan bahwa perusahaan akan lebih dominan menyajikan informasi yang lebih lengkap dan menyeluruh untuk mendapat reputasi yang baik di mata pemegang saham dibandingkan perusahaan lain yang tidak mengungkapkan, dan pada akhirnya perusahaan dapat menarik investor (Husnan & Pamudji, 2013). Teori sinyal menyatakan perusahaan yang memiliki kualitas baik akan dengan sengaja memberikan sinyal kepada pasar sehingga diharapkan pasar dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Yuniati, dkk, 2016).

### **2.1.3 Corporate Social Responsibility (CSR)**

*Corporate Social Responsibility* merupakan mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan social ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*. *Corporate Social Responsibility* menjadi salah satu factor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu inti dari pemikiran CSR yang pada saat ini dianggap sebagai etika



bisnis yakni perusahaan tidak hanya memiliki kewajiban ekonomi dan legal terhadap pemegang saham saja melainkan juga mempunyai kewajiban social terhadap *stakeholder* seperti pemerintah, *customer*, investor, masyarakat, pegawai dan bahkan kompetitor. Menurut Marfuah (2011) pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan terbagi ke dalam tujuh kategori yaitu: 1).lingkungan, 2).energy , 3).kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, 4).lain-lain tenaga kerja, 5).produk, 6).ketertiban masyarakat, 7).umum.

*Corporate Social Responsibility* adalah pengembangan konsep yang dikemukakan oleh John Elkington pada tahun 1997,yakni “*the triple bottom line*”. Dalam konsep tersebut dinyatakan agar perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungannya maka memperhatikan 3p yakni profit, namun juga memberikan kontribusi kepada masyarakat (*people*) serta ikut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) (John Elkington, 1997 dalam Agustine, 2014).

Widyasari et al. (2015) menyatakan bahwa CSR adalah bentuk tanggungjawab perusahaan dalam meminimalkan kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Pengungkapan CSR akan mampu memberikan sinyal positif kepada investor. Semakin banyak pengungkapan CSR maka semakin baik pula citra atau *imege* perusahaan tersebut. Investor akan lebih berminat pada perusahaan yang mempunyai citra atau *image* yang baik di masyarakat karena semakin baik citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi sehingga dalam kurun waktu yang lama perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga akan meningkat diikuti dengan nilai perusahaan yang tinggi.

Menurut Danang dan Wika (2016:106) tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi sebagai bentuk komitmen dunia usaha untuk menjalankan aktivitas bisnis berdasarkan nilai etis dengan tujuan memberikan perhatian dan kontribusi secara seimbang baik kepada pihak internal perusahaan maupun kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lain yang lebih luas agar terwujud proses pembangunan yang berkelanjutan dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Dari beberapa definisi diatas tentang

CSR, terdapat satu kesamaan bahwa CSR tidak bisa lepas dari kepentingan *stakeholder* dan *shareholder* perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap *stakeholder* secara sosial dan lingkungan dalam hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan.

Berkaitan dengan pelaksanaan CSR, perusahaan bisa dikelompokkan ke dalam beberapa kategori. Meskipun cenderung menyederhanakan realitas, tipologi ini menggambarkan kemampuan dan komitmen perusahaan dalam menjalankan CSR. Pengkategorian dapat memotivasi perusahaan dalam mengembangkan program CSR, dan dapat pula dijadikan cermin untuk menentukan model CSR yang tepat (Suharto, 2007).

Menurut Apria (2011) dalam Anwar dan Mulyadi (2012:317), implementasi CSR dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu :

1. Komitmen dari CEO

Komitmen dari CEO yang menilai CSR sebagai investasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, pandangan ini melibatkan CSR bukanlah kegiatan tambahan atau sesuatu yang dikorbankan untuk mencapai tingkat efisiensi. *Corporate social responsibility* merupakan bagian penting dari perusahaan dan secara strategis dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

2. Ukuran dan kematangan dari perusahaan

Perusahaan yang besar dan lebih matang akan memberikan kontribusi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil dan tidak matang. Perusahaan menyadari bahwa perusahaan juga merupakan bagian dari masyarakat.

#### **2.1.4 Good Corporate Governance**

Untoro dan Zulaikha (2013) menyatakan bahwa penerapan *good corporate governance* diharapkan memberikan kepercayaan terhadap manajemen dalam mengelola kekayaan pemilik (pemegang saham) dan pemilik menjadi lebih percaya bahwa pihak manajemen tidak melakukan penyelewengan untuk

kepentingan sendiri sehingga mampu meminimalkan konflik kepentingan dan biaya keagenan.

Wati (2012) menyatakan bahwa *good corporate governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksi, para pemegang saham, dan *stakeholder* lainnya. Menurut FCGI tujuan dari *Good Corporate Governance* adalah menciptakan nilai tambah untuk *stakeholder*. FCGI juga berpendapat, apabila perusahaan menerapkan GCG, maka keuntungan yang bisa didapatkan oleh perusahaan antara lain perusahaan lebih mudah untuk mendapatkan tambahan modal, *cost of capital* menjadi lebih rendah, meningkatkan kinerja bisnis dan mempunyai dampak yang baik terhadap harga saham perusahaan.

Perusahaan yang banyak bergantung pada model eksternal yang mereka pakai untuk kegiatan operasional, melakukan investasi, dan menciptakan pertumbuhan perusahaan perlu memastikan kepada pihak penyandang dana eksternal bahwa dana-dana tersebut digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen (*agent*) bertindak yang terbaik untuk kepentingan perusahaan. Kepastian tersebut diberikan oleh sistem *good corporate governance* (Sutedi, 2012).

*Good corporate governance* merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/pemilik modal, komisaris/dewan pengawas, dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna tetap memperlihatkan kepentingan *stakeholders* lainnya, berdasarkan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika (Sutedi, 2012:1). Manfaat *good corporate governance* dalam suatu perusahaan menurut (*Indonesia Institute for Corporate Governance*, 2009) yaitu:

1. Mengurangi *agency cost*.
2. Meningkatkan nilai saham perusahaan.
3. Melindungi hak dan kepentingan pemegang saham.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja dewan pengurus atau manajemen puncak dengan manajemen perusahaan, sekaligus

meningkatkan mutu hubungan manajemen puncak dengan manajemen senior perusahaan.

Prinsip-prinsip *good corporate governance* yang tercantum sesuai dengan peraturan menteri Negara badan usaha milik Negara PER-01/MBU/2011 tentang penerapan GCG pada badan usaha milik Negara (BUMN) meliputi :

1. Transparansi (*transparency*)
2. Akuntabilitas (*accountability*)
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*)
4. Kemandirian (*independency*)
5. Kewajaran (*fairness*)

### **2.1.5 Nilai Perusahaan**

Dalam jangka panjang tujuan perusahaan yakni untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Suroto (2015) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap nilai dimana hal ini sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan juga menggambarkan kinerja keuangan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola keuangannya.

Menurut (Noerirawan, dkk, 2012), nilai perusahaan yakni kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan pada titik tertentu dan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui kegiatannya selama bertahun-tahun, dimulai dari perusahaan didirikan sampai saat ini. Nilai perusahaan itu sendiri adalah harga yang akan dibayar oleh calon pembeli seandainya perusahaan tersebut dijual. Perusahaan akan secara otomatis berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan kepercayaan pasar, tidak hanya kinerja perusahaan di masa sekarang tetapi prospek perusahaan di masa depan (Ferial, dkk, 2016).

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat harga saham yang tinggi pula dikarenakan permintaan saham yang meningkat. Permintaan saham yang meningkat akan sangat diminati oleh para investor. Nilai perusahaan yang tinggi akan menjadikan pasar lebih percaya akan kinerja perusahaan dalam mengelola

perusahaan serta prospek yang menjanjikan dari kemampuan perusahaan di masa mendatang dalam meningkatkan kesejahteraan investor.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan harga saham, menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Rasio penilaian ini memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat atau investor tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Banyak cara yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan. Dalam (Sitepu & Novi , 2015 ) terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan ,antara lain :

1. *Price Earning Ratio (PER)*

*Price Earning Ratio* menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2006:110). Kegunaan PER adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share*. Fungsi PER yakni untuk mengukur kemampuan perubahan laba yang diharapkan di masa mendatang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Tobins'Q

Tobins's Q adalah nilai pasar dari asset perusahaan dengan biaya penggantinya. Menurut konsepnya, tobin's Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini lebih fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Dalam praktiknya, rasio Q sulit dihitung karena sulit memperkirakan dengan akurat biaya pengganti atas asset sebuah perusahaan bukanlah hal yang mudah.

3. *Price to Book Value (PBV)*

Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Price to Book Value (PBV)* yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan oleh investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan yang berjalan dengan baik,

umumnya rasio ini akan mencapai angka di atas satu, yang mana menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV menunjukkan semakin tinggi perusahaan dinilai oleh pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

## 2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan *aktivanya* secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Munawir, 2014 : 33).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain sebagainya (Susilawati, 2012). Berdasarkan dari kedua definisi tersebut dapat diketahui bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Fauzi (2015) menyatakan bahwa tinggi rendahnya laba merupakan faktor penting perusahaan. Besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2015:135). Menurut Kasmir (2015:197), tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan.

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Adapun manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya pajak laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan mencerminkan suatu pendekatan manajemen *adaptive* dalam menghadapi lingkungan yang dinamis dan multidimensional serta kemampuan untuk mempertemukan tekanan sosial dengan reaksi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, keterampilan manajemen perlu dipertimbangkan untuk *survive* dalam lingkungan perusahaan masa kini.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung permasalahan terhadap bahasan, peneliti melakukan penelitian terhadap berbagai *literature* dan penelitian terdahulu (*prior research*) yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian saat ini. Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu antara lain yaitu:

1. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai perusahaan. Oleh Haruman, 2008.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 1994-2005 dengan jumlah 94 perusahaan, dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dan metode yang digunakan adalah metode uji asumsi klasik dan juga analisis berganda. Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel independen salah satunya adalah kepemilikan manjerial dan kepemilikan institusional, sedangkan variabel dependennya yaitu keputusan keuangan dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini dalah kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap keputusan keuangan dan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan. Oleh Nurmayasari, 2012.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 dengan jumlah 13 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta analisis berganda, dengan variabel independen yakni profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan kebijakan deviden. Sedangkan variabel dependennya nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* dan kebijakan deviden tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. Oleh Sukirni, 2012.

Penelitian ini dilakukan pada semua perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2008 sampai 2010. Sampel yang diambil dengan metode *purposive*



*sampling*, jumlah perusahaan pada penelitian ini sebanyak 99 perusahaan, analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis berganda.

Variabel independen pada penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, institusional, kebijakan deviden dan kebijakan hutang, sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah kepemilikan manajerial dan kebijakan deviden tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional dan kebijakan hutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. Oleh Rosiana Juliarsa dan Sari, 2013.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menggunakan data *time series* dalam waktu 2008 hingga 2012. Jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 55 data penelitian. Populasi penelitian yaitu kumpulan dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2012, pengambilan sampel dengan metode *nonprobability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling* untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Regresi Linear Berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA), dengan variabel independen yakni CSR, variabel dependen Nilai perusahaan dan Profitabilitas sebagai variabel moderating. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2009 dan profitabilitas mampu memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh CSR dan GCG terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating, oleh Wahidahwati, 2013

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang mana populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 4 tahun yaitu tahun 2012-2015 jumlah sampel yang di dapat sebanyak 224 data observasi. Teknik analisis data menggunakan *Moderated Regression Analysis*, GCG dan CSR sebagai variabel independen atau sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain dan Nilai perusahaan sebagai Variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat variabel control yakni *size* dan *leverage* serta profitabilitas sebagai variabel moderating.

Hasil dari penelitian ini adalah Profitabilitas mampu memoderasi GCG dan CSR terhadap nilai perusahaan.

6. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel *Moderating*, Oleh Puspaningrum, 2017.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal-komparatif. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan tahun 2011 dan 2012 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 17 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis pada penelitian ini adalah regresi sederhana dan regresi berganda.

CSR dan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel independen dan Nilai perusahaan sebagai variabel dependen sedangkan variabel moderating dari penelitian ini adalah Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.

Hasil dari penelitian ini adalah CSR berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif namun tidak signifikan, profitabilitas tidak mampu memoderasi CSR dan Kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan, serta Ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh CSR dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai perusahaan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Sampel dan Metode	Variabel Penelitian	Hasil
1.	Haruman, 2008	94 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan <i>purposive sampling</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepemilikan manjerial</li> <li>- Kepemilikan institusional</li> <li>- Keputusan keuangan</li> <li>- Nilai perusahaan</li> </ul>	Kepemilikan manjerial tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, tapi berpengaruh terhadap keputusan keuangan, kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan
2.	Nurmayasari, 2012	13 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan <i>purposive sampling</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Profitabilitas</li> <li>- Ukuran perusahaan</li> <li>- <i>Leverage</i></li> <li>- Kebijakan deviden</li> <li>- Nilai perusahaan</li> </ul>	Profitabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> dan kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan
3.	Sukirni, 2012	99 perusahaan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan <i>purposive sampling</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepemilikan manajerial</li> <li>- Kepemilikan institusional</li> <li>- Kebijakan deviden</li> <li>- Kebijakan hutang</li> <li>- Nilai</li> </ul>	Kepemilikan manajerial dan kebijakan deviden tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional dan kebijakan hutang mempunyai pengaruh terhadap

		perusahaan	nilai perusahaan	
3.	Juliarsa,& Sari,2013	55 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan Purposive sampling	- CSR - Nilai Perusahaan - Profitabilitas	Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
4.	Wahidahwati, 2013	16 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menggunakan metode purposive sampling	- GCG - CSR - Nilai Perusahaan - Profitabilitas	Pengungkapan GCG, CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas sebagai variabel moderating juga berpengaruh signifikan dalam mendukung nilai perusahaan.
5.	Puspaningrum, 2017	17 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dengan metode <i>purposive sampling</i> , metode penelitian dengan kausal-komparatif, metode analisis regresi sederhana dan regresi berganda	- CSR - Kepemilikan manajerial - Nilai perusahaan - Profitabilitas - Ukuran perusahaan	Profitabilitas tidak dapat memoderasi CSR dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dan Ukuran Perusahaan mampu memperkuat CSR dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

Kesimpulan dari penelitian-penelitian di atas yakni pengungkapan CSR dan GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun tidak hanya CSR dan GCG saja yang mempengaruhi nilai perusahaan, tapi juga terdapat beberapa variabel lain seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, keputusan keuangan, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, dan *leverage* yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk variabel CSR pada penelitian-penelitian di atas hanya berlaku pada perusahaan manufaktur dan perusahaan *go public* dan tidak berlaku pada perusahaan pertambangan. Pada perusahaan manufaktur dan *go public* profitabilitas mampu memoderasi CSR dan GCG, namun pada perusahaan pertambangan profitabilitas tidak mampu memoderasi CSR dan GCG.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penelitian sebelumnya adalah yang pertama terletak pada GCG nya yang mana pada penelitian ini GCG di ukur dengan menggunakan 2 sub variabel yakni kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Yang kedua CSR pada penelitian sebelumnya GRI yang digunakan hanya terdapat 79 item pengungkapan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 149 item pengungkapan.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan telaah pustaka, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut

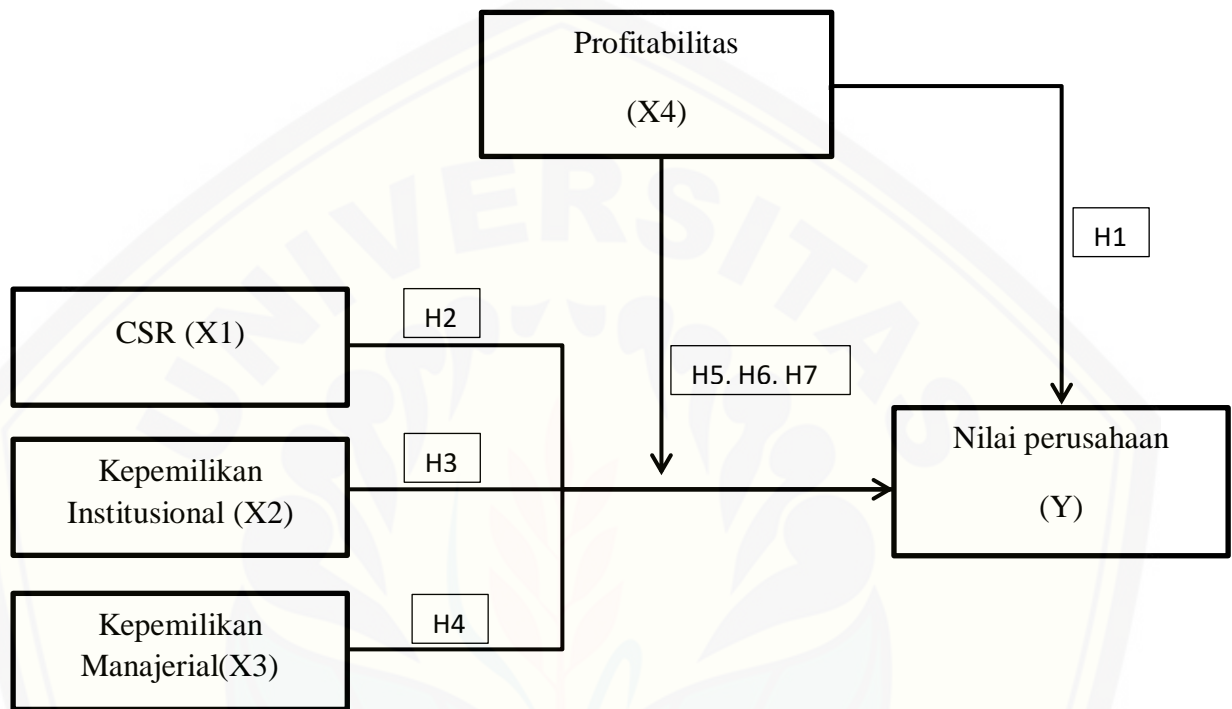


Table 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dalam hal ini juga berdampak pada kenaikan nilai perusahaan, dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Ini sejalan dengan teori sinyal, yang mana disini perusahaan akan memberikan sinyal positif terhadap para investor.

Menurut Munawir (2014), perusahaan yang dapat menjaga kestabilan dan meningkatkan laba dapat dilihat sebagai sinyal positif oleh investor berkaitan dengan kinerja perusahaan. Hal tersebut terjadi disebabkan perusahaan yang mengalami peningkatan laba mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga menimbulkan sentimen positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmayasari (2012), variabel profitabilitas yang diukur dengan ROE. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kajian teoritis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternative yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**H1 : Profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan**

### 2.4.2 Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai perusahaan

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan antara lain di laporan yang disebut *Sustainability Reporting* (laporan keberlanjutan). CSR dapat mejadi berkelanjutan apabila program yang dibuat oleh suatu perusahaan benar-benar menjadi komitmen bersama dari segenap unsur yang ada di dalam perusahaan itu sendiri. Dengan melibatkan karyawan secara intensif, maka nilai perusahaan dari program-program tersebut akan memberikan arti tersendiri yang sangat besar bagi perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, social dan lingkungan hidup, karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dimensi tersebut terdapat di dalam penerapan CSR yang dilakukan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Survei yang dilakukan Booth-Harris Trust Monitor pada tahun 2001 dalam Sutopoyudo (2009) menunjukkan bahwa mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk yang mempunyai citra buruk atau diberitakan negatif. Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan CSR, antara lain produk semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan diminati investor, ini sejalan dengan teori legitimasi yang mana terdapat penerimaan yang baik oleh masyarakat terhadap perusahaan tersebut, sehingga perusahaan mampu mencapai tujuannya dan pada akhirnya dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Pelaksanaan CSR akan meningkatkan nilai perusahaan dilihat dari harga saham dan laba perusahaan sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham perusahaan. Menurut Juliarsa dan Sari (2013) CSR mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kajian teoritis, kajian empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternative yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**H2 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

### **2.4.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses *monitoring* secara efektif sehingga mampu mengurangi tindakan manajemen melakukan manajemen laba. Presentase saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat akualisasi sesuai kepentingan pihak manajemen (Boediono, 2005).

Shleifer dan Vishny (dikutip oleh Tendi Haruman, 2007) menyatakan bahwa jumlah pemegang saham besar mempunyai arti penting dalam



memonitoring perilaku manajer dalam perusahaan. Dengan adanya kepemilikan institusional akan dapat memonitoring tim manajemen secara efektif dan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan meningkatnya nilai perusahaan diharapkan juga meningkatkan harga saham perusahaan, jika harga saham perusahaan meningkat hal ini akan memberikan sinyal positif terhadap calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut hal ini sejalan dengan teori sinyal. Pada umumnya investor institusional merupakan saham yang cukup besar sekaligus memiliki pendanaan yang besar. Ada anggapan bahwa perusahaan yang memiliki pendanaan yang besar, maka kecil kemungkinan beresiko mengalami kebangkrutan. Sehingga keberadaannya akan meningkatkan kepercayaan *public* terhadap perusahaan. Haruman (2008) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Tingginya kepemilikan oleh institusi akan meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan. Pengawasan yang tinggi ini akan meminimalisasi tingkat penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat di ambil adalah sebagai berikut ;

### **H3: Kepemilikan Institusional mempengaruhi nilai perusahaan**

#### **2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Manajemen Terhadap Nilai perusahaan**

Menurut *agency cost*, pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan konflik keagenan. Konflik keagenan disebabkan *principal* dan *agent* mempunyai kepentingan sendiri-sendiri yang saling bertentangan karena *agent* dan *principal* berusaha memaksimalkan utilitasnya masing-masing. Menurut Haruman (2008), perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham mengakibatkan manajemen berperilaku curang dan tidak etis sehingga merugikan pemegang saham. Oleh karena itu diperlukan suatu mekanisme pengendalian yang dapat mensejajarkan perbedaan kepentingan antara manajemen dengan investor.

Manajer yang sekaligus pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan karena dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka nilai

kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkat juga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puspningrum (2017), menemukan bahwa semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen maka berkurang kecenderungan manajemen untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya sehingga mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

#### **H4 : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

#### **2.4.5 Profitabilitas memoderasi pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.**

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas dapat menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya, karena semakin besar dividen (*dividen payout*) akan semakin menghemat biaya modal, di sisi lain para manajer (*insider*) menjadi meningkat povernya bahkan bisa meningkatkan kepemilikannya akibat penerimaan dividen sebagai hasil keuntungan yang tinggi, diharapkan dapat menarik minat investor di dalam berinvestasi (Wulandari, et al, 2016). Hal ini sesuai dengan teori sinyal dimana perusahaan memberikan sinyal positif kepada para calon investor dengan cara meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pengungkapan social perusahaan diwujudkan melalui kinerja ekonomi, lingkungan dan social. Semakin baik kinerja yang dilakukan perusahaan di dalam memperbaiki lingkungannya (kinerja ekonomi, lingkungan dan social), maka nilai perusahaan semakin meningkat sebagai akibat dari para investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan. Hal tersebut dikarenakan para investor lebih tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada korporasi yang ramah lingkungan. Menurut Hackston dan Milne (1996) semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi social yang dilakukan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Corporate Sosial Responsibility akan meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan meningkat.

Selain menarik investor untuk menanamkan modalnya, *Corporate Social Responsibility* juga dapat menarik perhatian masyarakat sekitar untuk lebih *respect* pada perusahaan, karena bagi masyarakat perusahaan juga memikirkan lingkungan sekitar dimana perusahaan berdiri.

Hasil penelitian Dahlia dan Siregar (2008) juga mengindikasikan bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab social terhadap lingkungan sekitarnya memberikan dampak positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan (profit) dan peningkatan kinerja keuangan. Hal ini tersebut diperkuat dengan hasil penelitian wahidahwati (2013) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas mampu memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian nilai profitabilitas akan tinggi, dan akan menarik perhatian para investor untuk berinvestasi serta berpengaruh bagi peningkatan kinerja saham bursa efek. Oleh karena itu pada penelitian ini profitabilitas (yang diproksikan dengan ROA) di duga dapat memperkuat atau memperlumah hubungan antar CSR dan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka dirumuskan hopotesis sebagai berikut:

**H5 :Profitabilitas memoderasi pengaruh pengungkapan CSR pada nilai perusahaan.**

#### **2.4.6 Profitabilitas memoderasi pengaruh GCG yakni Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI**

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah sejenis sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada para *stakeholder*. *Stakeholder* akan memberikan respon yang positif terhadap sinyal GCG yang diberikan oleh perusahaan tersebut. *Stakeholder* beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki skor GCG akan lebih memperhatikan kepentingan *stakeholder* (Permatasari dan Gayatri, 2016).

Dalam meningkatkan nilai perusahaan, sering terjadi *agency conflict*, yakni konflik perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer. Manajer perusahaan cenderung mengejar tujuan pribadinya sendiri, misalnya untuk memperoleh bonus setinggi mungkin (Warsono et al., 2009: 10-11). Manajer hanya memfokuskan diri pada proyek dan investasi yang akan

memberikan laba besar dalam jangka waktu yang singkat daripada memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan berinvestasi pada proyek yang menguntungkan dalam jangka panjang. Sedangkan investor tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga akan menurunkan harga saham (Ika, 2013).

Kepemilikan manajerial dapat menjadi mekanisme untuk mengurangi masalah keagenan yang timbul diantara kedua pihak tersebut sehingga kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan menurun (Jensen dan Meckling 1976 dalam Veres et al, 2009). Dengan adanya peningkatan kepemilikan saham tersebut, tindakan yang dapat menguntungkan pribadi manajemen dapat dikurangi. Peningkatan kepemilikan saham oleh manajemen akan mensejajarkan posisinya dengan para pemegang saham sehingga manajemen akan termotivasi untuk mengambil keputusan-keputusan yang meningkatkan nilai perusahaan.

Dengan adanya kepemilikan manajerial atau meningkatnya kepemilikan saham oleh manajer, maka akan mengurangi *agency conflict* sehingga tidak perlu mengeluarkan dana tambahan untuk memonitoring manajer, karena manajer akan mengambil keputusan untuk memaksimalkan profit dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini sejalan dengan *agency theory*, yang mana tujuan dari *agency theory* itu sendiri yaitu agar *principal* memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dan mengeluarkan biaya seefisien mungkin.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Puspaningrum (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas mampu memoderasi kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan. Kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Manajer yang sekaligus pemegang saham akan berusaha meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka nilai kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkat pula (Sulistiono, 2010)

Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang bisa diambil sebagai berikut :

## **H6 : Profitabilitas memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial pada nilai perusahaan**

### **2.4.7 Profitabilitas memoderasi pengaruh GCG yakni Kepemilikan Institusional terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI**

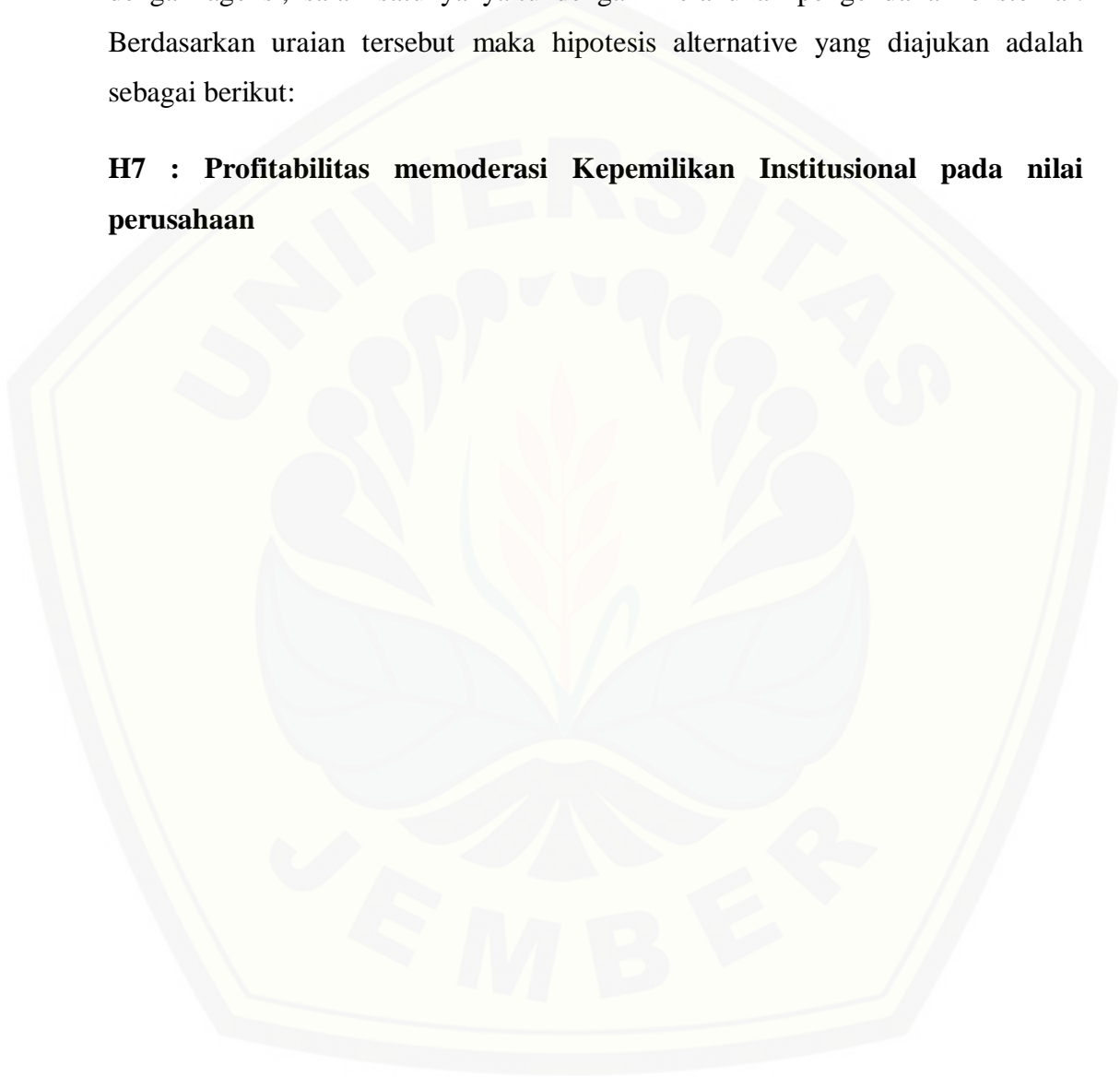
Kepemilikan institusional, dimana umunya dapat bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aktiva perusahaan dan diharapkan juga dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap pemborosan yang dilakukan oleh pihak manajemen (Faizal, 2012). Begitu pula menurut Wening (2009) semakin besar kepemilikan oleh institusi keuangan maka semakin besar pula kekuatan suara dan dorongan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Dengan adanya tindakan pencegahan pemborosan oleh pihak manajemen maka biaya yang dikeluarkan akan semakin sedikit pula sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan maka akan secara otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Xu *and* Wanb, et al dan Bjuggren et al., (dalam Tarjo, 2008), bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan dan kinerja perusahaan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa kepemilikan institusional menjadi mekanisme yang handal sehingga mampu memotivasi manajer dalam meningkatkan kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Tingginya presentase kepemilikan saham oleh institusi menjadikan pengendalian terhadap manajemen akan semakin meningkat. Manajemen akan mengambil keputusan sesuai dengan yang diharapkan pemegang saham. Mengacu pada *agency theory, principal* dianggap hanya tertarik terhadap tingkat penegmbalian dari saham atau modal yang ditanamkan di perusahaan, menjadikan pemegang saham akan berupaya semampu mungkin mengendalikan perusahaan agar memaksimalkan profit, sehingga deviden yang diterima juga meningkat, dengan meningkatnya deviden dapat berimbas pada nilai perusahaan.

Menurut Sukirni (2012), Struktur kepemilikan institusional dianggap berpengaruh terhadap nilai perusahaan. karena mampu memberikan kontrol dari pemegang saham untuk mencapai tujuan perusahaan dan dianggap mampu mengurangi permasalahan agensi serta menurunkan biaya yang berhubungan dengan agensi, salah satunya yaitu dengan melakukan pengendalian eksternal. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis alternative yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H7 : Profitabilitas memoderasi Kepemilikan Institusional pada nilai perusahaan**



## BAB 3 METOOODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian penjelasan atau *eksplanatory research*. Menurut Singarimbun dan Effendy (1995:4) penelitian *eksplanatory* ini bermaksud menjelaskan hubungan kausal antara variable-variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kauntitatif (*quantitative research*), yaitu jenis penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2014:74).

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan melalui perantara. Sumber data penelitian diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 yang telah diaudit dan dipublikasikan serta laporan keberlanjutan yang telah dipublikasikan perusahaan tahun 2015-2017. Data diperoleh antara lain dari:

1. Bursa efek Indonesia (BEI), ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)), digunakan untuk memperoleh data berupa laporan tahunan perusahaan. Dalam website saham OK digunakan untuk memperoleh data berupa perusahaan yang tergolong dalam perusahaan manufaktur sebagai langkah awal menentukan jumlah sampel perusahaan.
2. Yahoo Finance, diperlukan untuk memperoleh data terkait harga saham perusahaan dan jumlah saham yang beredar tiap perusahaan. Data tersebut diperlukan untuk mengukur nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan Tobin's Q
3. Website resmi perusahaan, digunakan untuk mencari laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan terkait pengukuran pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR)

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi dari penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan alasan perusahaan-perusahaan manufaktur lebih banyak mempunyai pengaruh atau dampak terhadap lingkungan di sekitarnya sebagai akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel menurut Sugiyono (2014:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria peneliti mempunyai tujuan atau target dalam memilih sampel. Sedang perusahaan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2017
2. Perusahaan menerbitkan laporan auditan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember antara periode tahun 2015 sampai dengan 2017.
3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variable-variabel yang digunakan dalam penelitian.
5. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keberlanjutan.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

#### **a. Studi Pustaka**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji, dan menelaah literature berupa jurnal, berita, dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.



b. Menurut Sumbernya

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur periode 2015-2017 yang diperoleh dari BEI (IDX, 2018) dan melalui website pada masing-masing perusahaan yang diteliti.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderating.

#### 3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan variabel *Corporate Sosial Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel independen.

##### A. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Corporate social responsibility dalam *sustainability report*. Pengungkapan tanggung jawab social diukur dengan proksi *Corporate Sosial Responsibility Indeks (CSRI)* berdasarkan indikator Global Reporting Intitative (GRI). Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan dan/ atau dalam *sustainability report* merupakan laporan aktivitas tanggungjawab social yang telah dilakukan perusahaan baik berkaitan dengan perhatian masalah dampak social maupun lingkungan. Laporan tersebut menjadi bagian yang tak terpisah dengan laporan tahunan yang dipertanggungjawabkan direksi di depan sidang rapat umum pemegang saham (RUPS). Laporan ini berisi laporan program-program social dan lingkungan perseroan yang telah dilaksanakan selama tahun buku terakhir (Hadi, 2011:206).

Standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia merujuk pada standar GRI. Standar GRI dipilih karena lebih memfokuskan pada standar pengungkapan sebagai kinerja ekonomi, social dan lingkungan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan *sustainability reporting* ([www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)).

Saat ini standar GRI versi terbaru, yaitu G4 telah banyak digunakan oleh perusahaan di Indonesia. GRI-G4 menyediakn kerangka kerja yang relevan secara global untuk mendukung pendekatan yang terstandarisasi dalam pelaporan yang mendorong tingkat transparansi dan konsistensi yang diperlukan untuk membuat informasi yang disampaikan menjadi berguna dan dapat dipercaya oleh pasar dan masyarakat. Fitur yang ada di GRI-G4 menjadikan pedoman ini lebih mudah digunakan baik bagi pelapor yang berpengalaman dan bagi mereka yang baru dalam pelaporan keberlanjutan sector apapun dan didukung oleh bahan-bahan dan layanan GRI lainnya.

Penilaian yang dilakukan dalam mengukur luar pengungkapan CSR dengan pemberian skor 0 dan 1. Dimana nilai 0 untuk item yang tidak diungkapkan dan nilai 1 untuk item yang diungkapkan oleh perusahaan. Merujuk pada Rita Wijayanti 2016 rumus perhitungan CSR sebagai berikut:

$$CSRIj = \frac{\sum X_{ij}}{nj}$$

Keterangan :

CSRI j : *Corporate Sosial Responsibility Disclosure Index*

nj : jumlah item untuk j

$\sum X_{ij}$  : jumlah total pengungkapan CSR oleh perusahaan.

## B. *Good Corporate Governance*

*Good corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan *intern* dan *ektern* lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu system yang mengatur dan mengendalikan perusahaan (FCGI, 2005). *Corporate Governance* diukur menggunakan proksi dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajemen, dan kepemilikan institusional.

Pada penelitian kali ini penulis akan menggunakan dua proporsi dari keempat proporsi diatas yakni menggunakan 1) Kepemilikan Institusional; dan 2) Kepemilikan Manajerial

## 1) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki perusahaan oleh lembaga keuangan non bank atau institusi, yang mengelola dana atas orang lain. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin kuat tingkat pengendalian yang dilakukan pihak eksternal terhadap perusahaan sehingga *agency cost* yang terjadi di dalam perusahaan semakin berkurang dan nilai perusahaan juga semakin meningkat. Kepemilikan institusional diproksikan dengan INST, yaitu perbandingan jumlah saham yang dimiliki institusi terhadap jumlah saham yang beredar (Sholekah,2014)

$$INST = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

## 2) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajerial, dan dewan komisaris, yang dapat dilihat dalam laporan keuangan. Adanya kepemilikan saham ini, manajerial akan bertindak hati-hati karena mananggung konsekuensi atas keputusan yang diambil. Mereka lebih termotivasi meningkatkan kinerjanya untuk mengelola perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial diproksikan dengan MOWN, yaitu perbandingan jumlah saham yang dimiliki manajemen terhadap jumlah saham yang beredar (Sholekah, 2014)

$$MOWN = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

### 3.5.2 Variabel Moderating

Variable moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugoiono, 2013). Variabel yang mempunyai dampak berkelanjutan yang kuat pada hubungan variabel independen dan dependen, variabel moderating dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkaitan dengan hasil penjualan dan penggunaan sumber-sumber yang ada pada perusahaan manufaktur periode 2015-2017. Pengukuran profitabilitas berdasarkan *return on asset* dengan rumus (Harahap, 2013) :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3.5.3 Variabel Dependen

Variable dependen merupakan variabel control yakni variabel yang dikendalikan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh factor luar yang tidak diteliti. Fungsi dari variabel dependen atau control ini adalah untuk mencegah adanya hasil perhitungan bias. Variabel Kontrol adalah variabel untuk melengkapi atau mengontrol hubungan kausalnya supaya lebih baik untuk mendapatkan model empiris yang lengkap dan lebih baik. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan dari segi perubahan harga saham. Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Variabel ini telah digunakan oleh Nurlala dan Islahudin (2008) dan Rutiari (2010). Pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q yang dikembangkan oleh White at al, 2002, dengan rumus

$$Q = \frac{(EMV + DEBT)}{EBV}$$

Keterangan

Q = Nilai Perusahaan

EMV (*Equity Market Value*) = P (Closing Price) X Qshares (Jumlah sahaam yang beredar)

DEBT = Total Utang Perusahaan

EBV = Total Aset

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik adalah menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus, dll. Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maximum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010:12).

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh model regresi yang menghasilkan estimator yang tidak bias yang terbaik. Pengujian ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik adalah melalui uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

##### a) Uji Normalitas Model

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik (Latan, 2013:56).

Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;

2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

## b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Latan, 2013:66). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu. seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas;
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian dari asumsi untuk membuktikan bahwa variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan lainnya. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir variabel independen. Gejala multikolinearitas juga dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*). Latan (2013:61), menyatakan bahwa indikasi multikolinearitas pada umumnya terjadi jika VIF lebih dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

## d) Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain. Untuk menguji adanya autokorelasi dapat dideteksi dengan uji *Durbin-Watson test*. Pengujian yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengujian pada nilai *Durbin-Watson (D-W)* untuk mendeteksi

adanya korelasi dalam setiap model. Apabila nilai Durbin-Watson statistik terletak -2 sampai dengan +2 maka tidak terdapat adanya gejala autokorelasi dengan *level of significant* yang digunakan dalam penelitian adalah 5% (Latan, 2013)

### 3.6.3 Moderated Regression Analysis (MRA)

Analisis moderasi menunjukkan interaksi antara variabel independen (prediktor) dengan variabel moderator dalam memengaruhi variabel dependen (Baron dan Kenny dalam Latan, 2013:98). Pengujian efek moderasi dalam regresi linear dapat dilakukan secara bertahap dengan menggunakan pendekatan yang telah dikembangkan, tiga langkah dalam pengujian efek moderasi ;

1. Langkah pertama, menguji efek utama X ke Y (Pengaruh variabel independen terhadap dependen) dan harus signifikan pada  $p < 0,05$ ;
2. Langkah kedua, menguji variabel M ke Y (Pengaruh variabel moderasi ke variabel dependen) dan harus signifikan pada  $p < 0,05$ ;
3. Langkah ketiga, menguji variabel interaksi (Perkalian antara variabel independen dan moderator) terhadap dependen dan harus signifikan pada  $p < 0,05$ .

*Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan cara umum yang digunakan untuk menguji efek moderasi, dimana dalam persamaan regresi linearnya mengandung unsur interaksi (perkalian dua variabel antara variabel independen dan variabel moderator). Analisis moderasi ini biasanya menggunakan regresi linear berganda (Latan, 2013:98)

Persamaannya dapat ditulis sebagai berikut ;

Pengujian Efek Utama ;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Pengujian Efek Moderasi ;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4x_4 + b_5x_1x_4 + b_6x_2x_4 + b_7x_3x_4 + e$$

Keterangan :

Karakteristik pada masing-masing variabel

$a$	= konstanta atau besarnya koefisien masing-masing variabel sama dengan nol
$b_1$	= besarnya pengaruh CSR
$b_2$	= besarnya pengaruh kepemilikan institusional
$b_3$	= besarnya pengaruh kepemilikan manajerial
$b_4$	= besarnya pengaruh profitabilitas
$X_1$	= variabel CSR (independen)
$X_2$	= variabel kepemilikan institusional (independen)
$X_3$	= variabel kepemilikan manajerial (independen)
$X_4$	= variabel profitabilitas (moderator)
$X_1X_2X_3$	= variabel intraksi 1, 2, 3
$Y$	= variable nilai perusahaan (dependen)
$e$	= faktor gangguan

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Uji hipotesis yang dilakukan adalah :

a. Uji t

Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya antara kontribusi CSR, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dengan profitabilitas sebagai variabel moderating terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI .

Rumusnya adalah (Prayitno, 2010:68) ;

$$t = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$



Keterangan :

t = test signifikan dengan angka korelasi

bi = koefisien regresi

Se (bi) = *standard error* dari koefisien korelasi

Formulasi hipotesis uji t ;

1)  $H_0 : b_i = 0, i = 1, 2$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, tidak ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

2)  $H_a : b_i \neq 0, i = 1, 2$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

3) *Level of significane* 5% (uji 2 sisi,  $0,05 : 2 = 0,025$ ).

b. Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Dari koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y (Prayitno, 2010:66).

$$R^2 = \sum Y \frac{b^1 \sum X_1 Y + b^2 \sum X_2 Y + b^3 \sum X_3 Y + b^4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi berganda

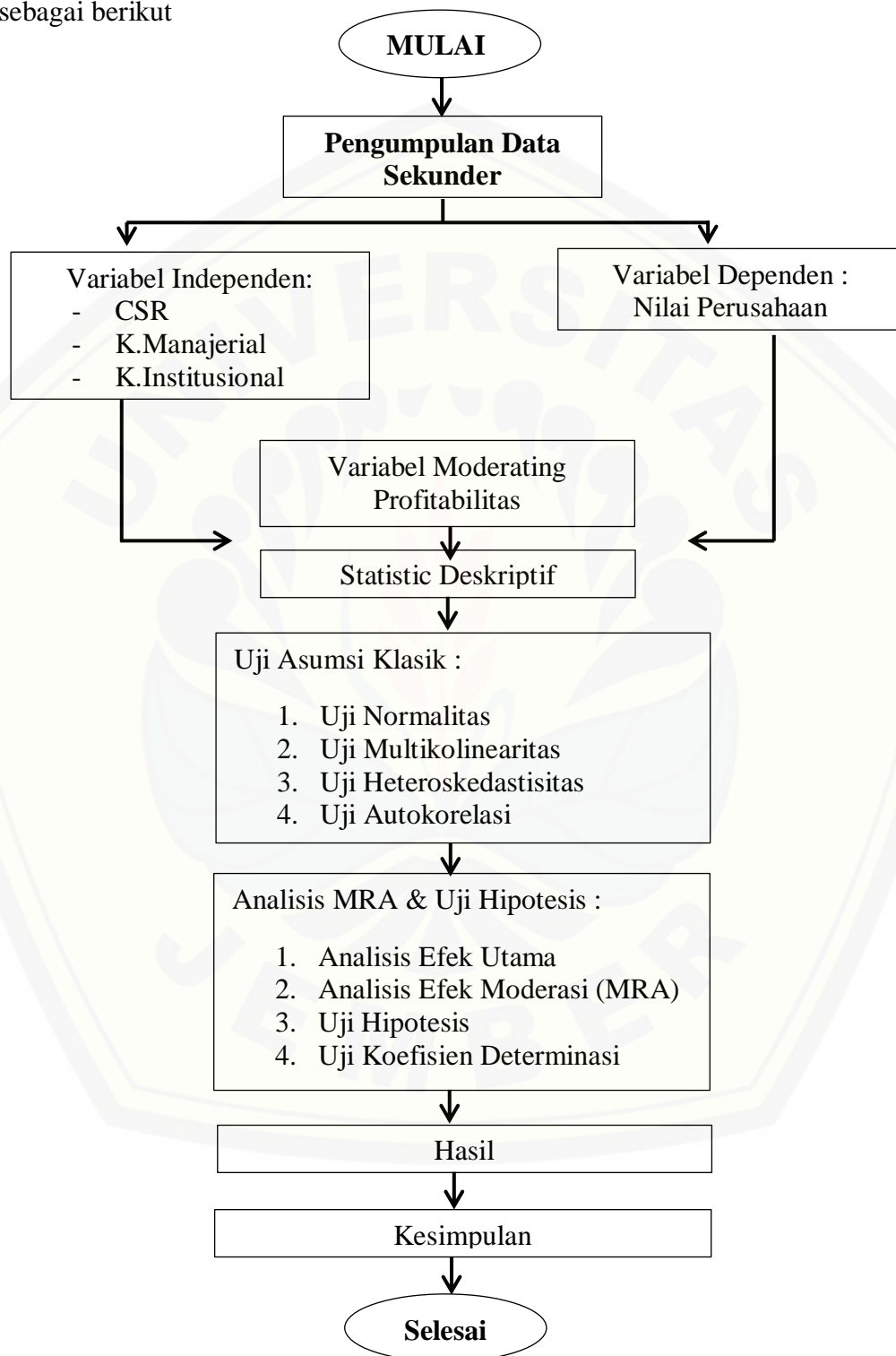
Y = Variabel terikat (*dependent*)

X = Variabel bebas (*Independent*)

b = Koefisien regresi linier

### 3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Tahapan penelitian untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut



## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 telah dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis statistic dan pengujian koefisien yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian ini Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
2. Berdasarkan penelitian ini pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Berdasarkan penelitian ini Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Berdasarkan penelitian ini kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Berdasarkan penelitian ini Profitabilitas mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. Berdasarkan penelitian ini profitabilitas mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
7. Berdasarkan penelitian ini profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan pada penelitian ini, peneliti mendapati keterbatasan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian yang meliputi CSR, GCG, Profitabilitas sebesar 69% terhadap nilai perusahaan. Sehingga diprediksi masih terdapat variabel;-variabel lain yang kemungkinan mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur dengan rentang waktu 3 tahun pengamatan.

## 5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, seperti leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan juga komponen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang berbeda atau dapat menambah sampel, tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja serta memperluas rentang waktu penelitian sehingga diharapkan lebih mampu melakukan generalisasi pada hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, G. 2012. Analisis Rasio Keuangan untuk Kinerja Keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk Periode Tahun 2009, 2010, dan 2011. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi dipublikasikan.*
- Agung, R. 2013. *Good Corporate Governance* sebagai implementasi CSR ( Studi Kasus pada *Community Development Center* PT. Telko Malang). *Jurnal Skripsi*
- Agus Sartono. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. *Edisi 4 BPFE*. Yogyakarta.
- Agustine, I. 2014. *Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan*. FINESTA, 2(1), 42-47.
- Amanti, L. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Unpublished Undergraduate Thesis Universitas Negeri Surabaya.*
- Analisa, Y. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Profitabilitas dan Kebijakan terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Anggraini, Fr. R. R. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan Factor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Annisa, Nazar. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Umur, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility. *e-Proceeding of Management*.
- Anwar, Y dan Mulyadi. 2012. *Impact of Corporate Social Responsibility Toward Firm Value and Profitability*. *The Business Review*, Cambridge: 19.
- Asmarani. 2014. Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Economic Value Added* terhadap Nilai Perusahaan. Laporan Akhir. Politeknik Negeri Sriwijaya. Palembang
- Ayudia. 2017. *Pengaruh Perputaran Kas Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen di BEI*. STIESA. Surabaya.

- Brigham, E, dan Houston, J.F. 2006. *Manajemen Keuangan ( Edisi Kedelapan ed)*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F. 2010. *Manajemen Keuangan (Edisi Kedelapan ed.)* Jakarta: Erlangga.
- Carningsih. 2013. Hubungan Antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan pada Property real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Artikel Simposium Nasional Keuangan II*.
- Casario, T. K., N. Nurhayati dan E. Sukarmanto. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Bergerak di Bidang Makanan dan Minuman Periode 2011-2013). *Prosiding Akuntansi*.
- Chilin dan Grace M. Liao. 2007. Ownership Structure, Information Disclosure and Corporate Value: An Empirical Analysis of Taiwan Companies. *Proceedings of the 13 Asia Pacific Management Conference, Melbourne, Australia*.
- Christiawan, Setiawan, E., dan Jogi, Y. 2017. Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Variabel Kontrol. *374 Business Accounting Review*, 5: 373-384.
- Dahlia, D., dan Siregar, S.V. 2008. Pengaruh Corporate Sosial Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006). *Paper dipresentasikan Pada Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak*.
- Danang dan Wika. 2016. *Etika Bisnis*. Cetakan Ke-1. Penerbit CAPS, Media Presindo Group : Yogyakarta.
- Devi, dan Suardikha. 2017. Pengaruh Profitabilitas pada Kebijakan Dividen dengan Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Unud* 3(12): 702-714.
- Dewi, Ayu dan Ary Wirajaya. 2013. “ *Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*”. *E-Journal Akuntansi Universitas Yudayana*, 358-372.
- Djuitaningsih, T. dan W. A. Marsyah. 2012. Pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme Corporate Governance Sosial Responsibility Disclosure. *Jurnal Media Riset Akuntansi* 2(2): 187-211.

- Fahmi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi. 2015. Pengaruh Kebijakan Dividend an pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas ( Studi pada Sektor Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.24 (1)..
- FCGI, 2005. Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan) *Jilid II. Citra Graha*. Jakarta.
- FCGI. 2001. Corporate Governance, Tata Kelola Perusahaan. Jakarta
- Ferial, F., Suhadak, dan Hanyani, S. R. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Efeknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di BEI), *Jurnal Administrasi Bisnis*, .33.
- Frihatini, A. A. 2014. Efek Moderasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Corporate Social Responsibility dengan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi Universitas Hasanuddin*. Makasar.
- Gamayuni. 2015. *Relevansi Kinerja Keuangan, Kualitas laba, Intangibel Asset dengan Nilai Perusahaan*. Trikonomika, 11(2).
- Hackstone, D, dan M. j, Milne. 1996. Some Determinants of Social and Environmental Disclosure In New Zealand Companies. *Accounting Auditing and Accountability Journal*. 9(1): 77-108.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Sosial Responsibility*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Handayani. 2013. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Universitas Brawijaya Malang.
- Harahap, Sofyan syafri. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 11. Rajawali Pers, Jakarta.
- Haruman, Tendi. 2008. Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Finance and Banking Journal*. Bandung.

- Haruman. 2008. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Herawati. 2012. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividend an Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Negeri Padang.
- Herawaty, V. 2012. Peran Praktek *Corporate Governance* sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh *Earning Management* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), pp. 97-108
- Husnan, A., dan Pamudji, S. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR Disclosure) terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1-8.
- Ichsan Pamungkas. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Good Corporate Governance Rating*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Jeffrio, James Manengkey. 2012. *Pengaruh Corporate Governance, Risiko Keuangan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba*, Disertai (Tidak diterbitkan), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Paskasarjana Universitas Brawijaya. Malang.
- Jensen, M. C., dan Meckling W, H. 1976. Theory Of The Firm, Manajerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. 76: 305-360.
- Johan, ruth. 2012. Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2010. *Skripsi Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Juhandi, Nendi. 2013. The Effects of internal Factors and Stock Ownership Structure on Dividen Policy on Company's Value [A study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)]. *International Journal of Business and Management Invention*, 11(2):6-18.
- Kasmir. 2015. *Analisis Lporan Keuangan*. Pt Raja Grafindo Persada: Jakarta



- KNKG (2008). Pedoman Umum Good Public Governance Indonesia. Dipetik September 2018, dari : <https://www.knkg.org/pages/default.aspx>.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta. Diakses tanggal 12 Januari 2013.
- Kusumadilaga, R. 2010. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kusumaningrum, Ayu Lismasari. 2016. Pengaruh Roe terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Artikel Ilmiah Universitas Jember (UNEJ)*. Jember.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 98.
- Lestari, P. 2013. Determinants of Islamic Social Reporting in Syariah Banks: Case of Indonesia, *International Journal of Business and Management Invention*, 2, 23-34.
- Mardiyati. 2012. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1).
- Marfuah. 2011. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*. Jurnal Ilmiah UII. Jogjakarta
- Marlina Widyanti. 2014. Pengaruh *Working Capital Turn Over, Cash Turn Over* dan *Inventory Turn Over* terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 12 No. 2, Hal 123.
- Martini. dan Muzamil, M.S. 2014. *Pengaruh Kebijakan Utang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan*

- Dividen sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 2 No.2, 1-16.
- Melani, S., dan Wahidahwati. 2017. Pengaruh CSR dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(10)
- Munawir, 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.
- Murwaningsih. 2008. *Hubungan Corporate Governance, Corporate Sosial Responsibility, Corporate Financial Performance dalam Satu Continuum*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol. 11. No.1, Mei 2009.
- Nahda, K. dan D. A. Harjito. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 15(1):1-17.
- Ni Wayan Rustiarini. 2012. *Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan*. Simposium Akuntansi XIII.AKPM\_12.
- Noerirawan, Roni, dan dkk. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 4.
- Nurlela dan islahuddin. 2008. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan Kinerja Finansial Perusahaan Mnaufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional. Akuntansi XII Palembang.
- Permatasari, Luh Wulan., dan Gayatri. 2016. *Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Good Corporate Governance pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 14, No. 3, pp. 2307-2335, ISSN:2302-8559.
- Pradana dan Sanjaya. 2014. “*Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Investment Opportunity Set Terhadap Dividen Payout Ratio*”. SNA 17 Lombok Mataram.
- Pratiwi, N., & Suryanawa, I. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Disclosure pada Return Saham. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 465-475.

- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. MediaKom, Yogyakarta.
- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisis Data Statistik dengan SPSS*. MediaKom, Yogyakarta.
- Purwantini. 2011. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan 19(19)*. STIE AUB. Surakarta.
- Purwanto, A. 2011. Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Corporate Sosial Responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Auditing 8(1)*, 12-29
- Putra. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Hubungan Antara Kinerja dengan Nilai Perusahaan. *E-Journal Universitas Udayana*. Vol.5, No.3, 2013.
- Rahmawati. 2015. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013. *Syariah Paper Accounting FEB*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramadhani, R. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan Mekanisme *Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Survei Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Jakarta Periode 2003-2007, di Download dari [http:// maksife.unram.ac.id/ web/ wp.content/ uploads/2010/05/ditribusi.pdl](http://maksife.unram.ac.id/web/wp-content/uploads/2010/05/ditribusi.pdl))
- Retno dan Priantinah. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Jurnal Nominal*. Vol 1. No 1.
- Retno, D. 2017. Pengaruh CSR dan Environmental Performance terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*,6(11).
- Rita Wijayanti. 2016. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Seminar Nasional dan The Third Call For Syariah Paper*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Rosiana, G. A. M. G., J. Gede, dan M. M. R. sari. 2013 . Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Bali.
- Rosiliana. 2014. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Publikasi Ilmiah. Vol. 1*
- Rustiarini. 2012. Pengaruh Corporate Governance Pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. *Simposium nasional Akuntansi XIII. AKPM\_12*.
- Salsabila, S, dan S. Muhammad. 2017. Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 50(3): 108-117.
- Sholekah, F. W. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Firm Size dan Corporate Social Responsibility Terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(3)
- Siallagan, H., dan M. Machfoedz. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Sitepu, R., dan Novi. 2015. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2009-2013). *E-journal*.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Suharto, E. 2007. Menggagas Standar Audit Program CSR, [www.policy.hu/suharto/naskah%20PDF/CSR Audit.pdf8.Group](http://www.policy.hu/suharto/naskah%20PDF/CSR%20Audit.pdf8.Group)
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*. 9(1): 41-48

- Sulastrri, R. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage terhadap Nilai Perusahaan*. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Suroto. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode Februari 2010-Januari 2015). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* .
- Susanti, R. 2010. Analisis Fktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, s.1.: s.n.
- Susanti. 2012. *Pengaruh Kualitatif GCG, Kualitas Audit, dan Earnings Management terhadap Kinerja Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Jakarta.
- Susilawati. 2012. Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Akuntansi Vol 4*.
- Sutedi. 2012. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Sutedi. 2012. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Sutopoyudo. 2009. Pengaruh *Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Sutopoyudo's Weblog at <http://www.wordpress.com>. Diakses Tanggal 15 Agustus 2019.
- Syahnaz, M. 2013. Pengaruh Corporate social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan, s.1.: s.n.
- Syamsuddin. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 13-16.
- Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Tarjo. 2008. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Tunggal, Amin Widjaja. (2013). *Internal Audit dan Good Corporate Governance*. Jakarta: Erlangga.
- Ulya, M., dan Prastiwi, A. 2014. Pengaruh Corporate Governance terhadap Kinerja Ekonomi Perusahaan dengan Kinerja

Lingkungan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, 3(3), 1-14.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007. Perseroan Terbatas.

Untoro, D. A. dan Zulaikha. 2013. Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting* 2(2):1-12.

Wahidahwati. 2012. *The Influence of Financial Policies on Earnings Management Moderated By Good Corporate Governance*. *Jurnal Ekonomi dan Keangan* 16 (4):507-521.

Warsono, Sony , dan Amalia, R. 2009. Corporate Governance Concept and Model. *Center of Good Corporate Governance*. Yogyakarta

Wati, L. M. 2012. Pengaruh Praktek Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen* 01(01):1-7.

Wening, Kartikawati. 2009. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. <http://hana.wordpress.com/2009/05/17/pengaruh-kepemilikan-institusional-terhadap-kinerja-keuangan-perusahaan>. Diakses tanggal 13 Agustus 2019.

Widyasari, N., Suhadak, dan Ahmad. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance dan pengungkapan Corporate Sosial Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 26(1), 1-10.

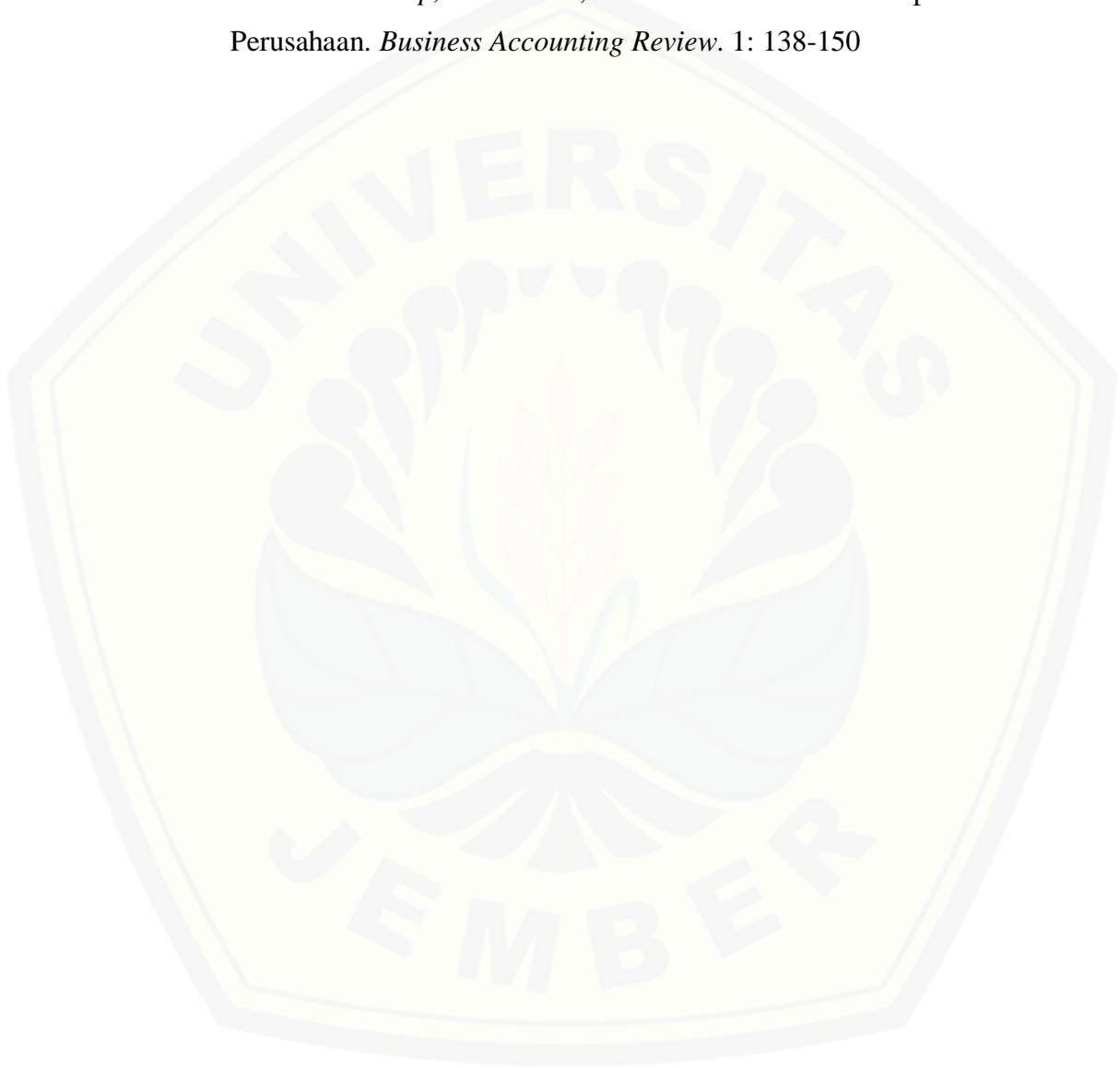
Wien, Ika. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Semarang. Universitas Diponegoro.

Wulandari, P. A. dan Kiswanto. 2016. Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Lingkungan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediator. *Accounting Analysis Journal* 5 (1):1-10.

Yuniati, M., Raharjo, K., dan dkk. 2016. Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal of Accounting*, 2(2).

Yustisia, P. 2017. Pengaruh *Corporate Social Resonsibility* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel *Moderating*. *Jurnal Profita*. 1(2): 2-14.

Zefanya, G, dan Juniarti. 2013. Penagruh Penerapan GCG pada variabel *ShareOwnweship, Debt Ratio*, dan Sektor Industri terhadap Nilai Perusahaan. *Business Accounting Review*. 1: 138-150



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Indeks GRI G4

Sumber : [www.grig4.co.id](http://www.grig4.co.id)

<b>INDEKS GRI G4</b>	
<b>STRATEGI DAN ANALISA</b>	
<b>G4-1</b>	Sambutan dari manajemen puncak
<b>G4-2</b>	Dampak, resiko, dan peluang utama
<b>PROFIL ORGANISASI</b>	
<b>G4-3</b>	Nama Organisasi
<b>G4-4</b>	Merk, produk, dan Jasa
<b>G4-5</b>	Lokasi Kantor Pusat
<b>G4-6</b>	Wilayah Operasional
<b>G4-7</b>	Kepemilikan dan bentuk badan hukum
<b>G4-8</b>	Pasar yang dilayani
<b>G4-9</b>	Skala organisasi
<b>G4-10</b>	Tenaga kerja
<b>G4-11</b>	% T.Karyawan yg trckp dlm perjanjian kerja sama
<b>G4-12</b>	Rantai pasokan organisasi
<b>G4-13</b>	Perubahan yg signifikan selama periode pelaporan
<b>G4-14</b>	Pendekatan/Prinsip kehati-hati an
<b>G4-15</b>	Penghargaan dan Pencapaian
<b>G4-16</b>	Keanggotaan pada asosiasi
<b>G4-17</b>	Daftar semua entitas
<b>G4-18</b>	Konten laporan dan aspek boundary
<b>G4-19</b>	Aspek Material
<b>G4-20</b>	Aspek boundary dalam organisasi
<b>G4-21</b>	Aspek boundary diluar organisasi
<b>G4-22</b>	Pernyataan ulang atas informasi pd lap.sblmnya
<b>G4-23</b>	Perubahan yg signifikan dari periode pelaporan sebelumnya pd cakupan dan aspek boundary
<b>G4-24</b>	Daftar kelompok stakeholder yg dilibatkan dlm organisasi
<b>G4-25</b>	Dasar identifikasi dan pemilihan stakeholder yg dilibatkan
<b>G4-26</b>	Pendekatan organisasi dlm hub.dengan stakeholder, trmsk frekuensi hub. Mnrt jenis dan mnrt kelompok stakeholder, dan indikasi apakah trdpt hub.yg dilakukan scr khusus dlm proses persiapan laporan
<b>G4-27</b>	Topik dan permasalahan utama yg pernah diajukan melalui hub.dg stakeholder dan bagaimana organisasi menanggapi topik dan permasalahan utama tsb, trmsk melalui pelaporan ini
<b>G4-28</b>	Periode pelaporan



<b>G4-29</b>	Tanggal Laporan sebelumnya
<b>G4-30</b>	Siklus pelaporan
<b>G4-31</b>	Kontak yg dpt dihubungi bila ada pertanyaan mengenai laporan/konten
<b>G4-32</b>	opsi 'sesuai' yg dipilih organisasi
<b>G4-33</b>	kbjkn organisasi dan praktik yg sdg berjalan shbgn dg memperoleh assurance eksternal untuk laporan
<b>TATA KELOLA</b>	
<b>G4-34</b>	Struktur tata kelola organisasi, trmsk komite badan tata kelola tertinggi
<b>G4-35</b>	Proses pelimpahan otoritas untuk topik ekonomi, lingk, sosial dari badan tata kelola tertinggi kpd eksekutif senior dan karyawan lain
<b>G4-36</b>	Organisasi tih menetapkan jabatan/jabatan tkt eksekutif dg tggjwb untuk topik ekonomi, lingk, sosial, dan apakah pemegang jabatan melapor lgsg kpd badan tata kelola trtinggi
<b>G4-37</b>	Proses konsultasi antara stakeholder dan badan tata kelola trtinggi ttg topik ekonomi
<b>G4-38</b>	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitenya
<b>G4-39</b>	Perangkapan jabatan tertinggi tata kelola dan eksekutif
<b>G4-40</b>	Proses pencalonan dan pemilihan untuk badan tata kelola dan komitenya, serta kriteria yg dgnkn untuk mencalonkan dan memilih anggota badan tata kelola tertinggi
<b>G4-41</b>	Proses pada badan tata kelola tertinggi untuk memastikan konflik kepentingan dihindari dan dikelola
<b>G4-42</b>	Peran badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, pernyataan nilai/misi, strategi, kbjkn, dan sasaran organisasi yg berkaitan dg dampak ekonomi, lingk, dan sosial
<b>G4-43</b>	Tindakan yg diambil untuk mengembangkan dan meingkatkan pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi mengenai topik ekonomi, lingk, dan social
<b>G4-44</b>	Proses untuk evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi sehubungan dg tata kelola topik ekonoomi, lingk, dan sosial
<b>G4-45</b>	Peran badan tata kelola tertinggi dlm identifikasi dan pengelolaan dampak, resiko, dan peluang ekonomi, lingk, dan sosial
<b>G4-46</b>	Peran badan tata kelola tertinggi dlm meninjau keefektifan proses manajemen resiko organisasi untuk topik ekonomi, lingk, dan sosial
<b>G4-47</b>	Frekuensi review badan tata kelola tertinggi ttg dampak, resiko, dan peluang ekonomi, lingk, dan sosial
<b>G4-48</b>	Komite/posisi tertinggi yg scr resmi meninjau dan menyetujui lap.keb org dan memastikan bahwa semua aspek material tercakup
<b>G4-49</b>	Proses penyampaian permasalahan penting kpd badan tata kelola tertinggi
<b>G4-50</b>	Sifat dan jumlah total permasalahan penting yg dikomunikasikan kpd badan tata kelola tertinggi dan mekanisme yg dgnkn untuk membahas dan menyelesaikannya

<b>G4-51</b>	Kebijakan remunerasi untuk badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior
<b>G4-52</b>	Proses untuk menentukan remunerasi
<b>G4-53</b>	Pandangan pemangku kep. Diminta dan dipertimbangkan terkait dg remunerasi
<b>G4-54</b>	Rasio total kompensasi tahunan untuk individu yg memperoleh pendptn paling tinggi dlm org di setiap negara dr operasi yg signifikan thdp media peningkatan total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tdk trmsk individu yg memperoleh pndptn paling tinggi) di negara yg sama
<b>G4-55</b>	Rasio peningkatan % dlm total kompensasi tahunan untuk individu yg memperoleh pendapatan paling tinggi dlm org di setiap negara dr operasi yg signifikan thdp peningkatan % median dlm total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tdk trmsk individu yg memperoleh pndptn paling tinggi) di negara yg sama
<b>ETIKA DAN INTEGRITAS</b>	
<b>G4-56</b>	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku org seperti pedoman perilaku, dan kode etik
<b>G4-57</b>	Mekanisme internal dan eksternal untuk memperoleh masukan ttg perilaku etis dan sah mnrt hukum, dan perkara yg berkaitan dg integritas org, seperti saluran bantuan/saluran saran
<b>G4-58</b>	Mekanisme internal dan eksternal untuk melaporkan masalah terkait perilaku tdk etis dan melanggar hukum, dan masalah yg terkait dg integritas org, seperti eskalasi melalui manajemen lini, mekanisme pengungkapan, atau hotline
<b>KINERJA EKONOMI</b>	
<b>G4-EC1</b>	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
<b>G4-EC2</b>	Implikasi finansial dan resiko serta peluang lainnya kpd kegiatan org karena perubahan iklim
<b>G4-EC3</b>	Cakupan kewajiban org atas program imblan pasti
<b>G4-EC4</b>	Bantuan finansial yg diterima dr pemerintah
<b>KEBERADAAN DI PASAR</b>	
<b>G4-EC5</b>	Rasio upah standar pegawai pemula mnrt gender dibandingkan dg upah minimum regional di lokasi operasional yg signifikan
<b>G4-EC6</b>	Perbandingan manajemen senior yg dipekerjakan dr masy lokal di lokasi operasi yg signifikan
<b>DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG</b>	
<b>G4-EC7</b>	Pembangunan dan dampak dr investasi infrastruktur dan jasa yg diberikan
<b>G4-EC8</b>	Dampak ekonomi tdk lgsg yg signifikan, trmsk besarnya dampak
<b>PRAKTIK PENGADAAN</b>	
<b>G4-EC9</b>	Perbandingan pembelian dr pemasok lokal di lokasi operasional yg signifikan
<b>LINGKUNGAN</b>	
<b>BAHAN</b>	
<b>G4-EN1</b>	Bahan yg digunakan brdsrkn bobot/volume

<b>G4-EN2</b>	% Bahan yg digunakan yg merupakan bahan input daur ulang
<b>ENERGI</b>	
<b>G4-EN3</b>	Konsumsi energi dlm organisasi
<b>G4-EN4</b>	Konsumsi energi diluar organisasi
<b>G4-EN5</b>	Intensitas energy
<b>G4-EN6</b>	Pengurangan konsumsi energy
<b>G4-EN7</b>	Pengurangan kebutuhan energi pd produk dan jasa
<b>AIR</b>	
<b>G4-EN8</b>	Total pengambilan air brdsrkn sumber
<b>G4-EN9</b>	Sumber air yg scr signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
<b>G4-EN10</b>	% dan total volume air yg didaur ulang dan digunakan kembali
<b>G4-EN11</b>	Lokasi2 operasional yg dimiliki, disewa, dikelola di dalam / yg berdekatan dg kawasan lindung dan kawasan dg nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
<b>G4-EN12</b>	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa thdp keanekaragaman hayati di kawasan lindung, dan kawasan dg nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
<b>G4-EN13</b>	Habitat yg dilindungi / dipulihkan
<b>G4-EN14</b>	Jumlah total spesies dlm IUCN Red List dan spesies dlm daftar spesies yg dilindungi nasional dg habitat di tempat yg dipengaruhi operasional, brdsrkn tkt resiko kepunahan
<b>EMISI</b>	
<b>G4-EN15</b>	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung
<b>G4-EN16</b>	Emisi gas rumah kaca (GRK) tdk langsung
<b>G4-EN17</b>	Emisi gas rumah kaca (GRK) tdk langsung lainnya
<b>G4-EN18</b>	Intensitas emis gas rumah kaca (GRK)
<b>G4-EN19</b>	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
<b>G4-EN20</b>	Emisi baha perusak ozon (BPO)
<b>G4-EN21</b>	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
<b>EFLUEN DAN LIMBAH</b>	
<b>G4-EN22</b>	Total air yg dibuang brdsrkn kualitas dan tujuan
<b>G4-EN23</b>	Bobot total limbah brdsrkn jenis dan metode pembuangan
<b>G4-EN24</b>	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
<b>G4-EN25</b>	Bobot limbah yg dianggap berbahaya mnrt ketentuan konvensi yg diangkut, diimpor, diekspor, /diolah,dan % limbah yg diangkut untuk pengiriman internasional
<b>G4-EN26</b>	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati hasil dr badan air dan habitat terkait yg scr signifikan terkena dampak dr pembuangan dan air limpasan dr organisasi
<b>PRODUK DAN JASA</b>	
<b>G4-EN27</b>	Tingkat mitigasi dampak thdp dampak lingk produk dan jasa

<b>G4-EN28</b>	% produk yg terjual dan kemasannya yg direklamasi mnrt kategori
<b>KEPATUHAN</b>	
<b>G4-EN29</b>	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan thdp UU dan peraturan lingk
<b>TRANSPORTASI</b>	
<b>G4-EN30</b>	Dampak lingk signifikan dr pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
<b>LAIN-LAIN</b>	
<b>G4-EN31</b>	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingk brdsrkn jenis
<b>ASESMEN PEMASOK ATAS LINGKUNGAN</b>	
<b>G4-EN32</b>	% penapisan pemasok baru meggunakan kriteria lingk
<b>G4-EN33</b>	Dampak lingk negatif signifikan aktual dan potensial dlm rantai pasokan dan tindakan yg diambil
<b>MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN</b>	
<b>G4-EN34</b>	Jumlah pengaduan ttg dampak lingk yg diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>SOSIAL</b>	
<b>PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA</b>	
<b>G4-LA1</b>	Jumlah total dan tkt perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan mnrt kelompok umur, gender, dan wilayah
<b>G4-LA2</b>	Tunjangan yg diberikan bagi karyawan purnawaktu yg tdk diberikan bagi karyawan smenetara / paruh waktu, brdsrkn lokasi operasi yg signifikan
<b>G4-LA3</b>	Tingkat kembali bekerja dan tkt retensi stlh cuti melahirkan, mnrt gender
<b>HUBUNGAN INDUSTRIAL</b>	
<b>G4-LA4</b>	Jangka waktu min pemberitahuan mengenai perubahan operasional, trmsk apakah hal tsb tercantum dlm perjanjian bersama
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN BEKERJA</b>	
<b>G4-LA5</b>	% total TK yg diwakili dlm komite bersama formal manajemen pekerja yg membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
<b>G4-LA6</b>	Jenis dan tkt cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, mnrt daerah dan gender
<b>G4-LA7</b>	Pekerja yg sering terkena / beresiko tinggi terkena penyakit yg terkait dg pekerjaan mereka
<b>G4-LA8</b>	Topik kesehatan dan keselamatan kerja yg tercakup dlm perjanjian formal dg serikat pekerja
<b>PELATIHAN DAN PENDIDIKAN</b>	
<b>G4-LA9</b>	Jam pelatihan rata2 per tahun per karyawan mnrt gender, dan mnrt kategori karyawan
<b>G4-LA10</b>	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yg mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
<b>G4-LA11</b>	% karyawan yg menerima review kinerja dan pengembangan karir scr

	reguler, mnrt gender dan kategori karyawan
<b>KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN PELUANG</b>	
<b>G4-LA12</b>	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan mnrt gender, kelompok usia, keanggotaan, kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
<b>KESETARAAN REMUNERASI PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI</b>	
<b>G4-LA13</b>	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi karyawan perempuan thdp laki2 mnrt kategori karyawan, brdsrkn lokasi operasional yg signifikan
<b>ASESMEN PEMASOK ATAS PRAKTIK KETENAGAKERJAAN</b>	
<b>G4-LA14</b>	% penapisan pemasok baru menggunakan kinerja praktik ketenagakerjaan
<b>G4-LA15</b>	Dampak negatif dan potensial yg signifikan thdp praktik ketenagakerjaan dlm rantai pasokan dan tindakan yg diambil
<b>MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN</b>	
<b>G4-LA16</b>	Jumlah pengaduan ttg praktik ketenagakerjaan yg diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>HAK ASASI MANUSIA</b>	
<b>INVESTASI</b>	
<b>G4-HR1</b>	Jumlah total dan % peranjutan dan kontrak investasi yg signifikan yg mneyertakan klausul terkait HAM / penapisan brdsrkn HAM
<b>G4-HR2</b>	Jumlah waktu pelatihan karyawan ttg kebijakan / prosedur HAM terkait dg aspek HAM yg relevan dg operasi, trmsk % karyawan yg dilatih
<b>NON-DISKRIMINASI</b>	
<b>G4-HR3</b>	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yg diambil
<b>KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA</b>	
<b>G4-HR4</b>	Operasi dan pemasok teridentifikasi yg mungkin melanggar / beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yg diambil untuk mendukung hak-hak tsb
<b>PEKERJA ANAK</b>	
<b>G4-HR5</b>	Operasi dan pemasok yg diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yg diambil untuk berkontribusi dlm penghapusan pekerjaan anak yg efektif
<b>PEKERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA</b>	
<b>G4-HR6</b>	Operasi dan pemasok yg diidentifikasi beresiko tinggi melakukan pekerja paksa / wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dlm penghapusan segala bentuk pekerja paksa / wajib kerja
<b>PRAKTIK PENGAMANAN</b>	
<b>G4-HR7</b>	% petuas pengamanan yg dilatih dlm kebijakan / prosedur HAM di organisasi yg relevan dg operasi
<b>HAK ADAT</b>	
<b>G4-HR8</b>	Jumlah total insiden pelanggaran yg melibatkan hak2 masy adat dan tindakan yg diambil

<b>ASESMEN</b>	
<b>G4-HR9</b>	Jumlah total dan % operasi yg tlg melakukan review / asesmen dampak HAM
<b>ASESMEN PEMASOK ATAS HAK ASASI MANUSIA</b>	
<b>G4-HR10</b>	% penapisan pemasok baru menggunakan kriteria HAM
<b>G4-HR11</b>	Dampak negatif aktual dan potensial yg signifikan thdp HAM dalam rantai pasokan dan tindakan yg diambil
<b>MEKANISME PENGADUAN MASALAH HAK ASASI MANUSIA</b>	
<b>G4-HR12</b>	Jumlah pengaduan ttg dampak thdp HAM yg diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
<b>MASYARAKAT</b>	
<b>MASYARAKAT LOKAL</b>	
<b>G4-SO1</b>	% operasi dg pelibatan masy lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yg diterapkan
<b>G4-SO2</b>	Operasi dg dampak negatif aktual dan potensial yg signifikan thdp masy local
<b>ANTI KORUPSI</b>	
<b>G4-SO3</b>	Jumlah total dan % operasi yg dinilai thdp resiko terkait dg korupsi dan resiko signifikan yg teridentifikasi
<b>G4-SO4</b>	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
<b>G4-SO5</b>	Insiden korupsi yg terbukti dan tindakan yg diambil
<b>KEBIJAKAN PUBLIK</b>	
<b>G4-SO6</b>	Nilai total kontribusi politik brdsrkn negara dan penerima/penerima manfaat
<b>ANTI PERSAINGAN</b>	
<b>G4-SO7</b>	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-turst, serta praktik monopoli dan hasilnya
<b>KEPATUHAN</b>	
<b>G4-SO8</b>	Nilai moneter denda yg signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan thdp UU dan peraturan
<b>ASESMEN PEMASOK ATAS DAMPAK PADA MASYARAKAT</b>	
<b>G4-SO9</b>	% penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
<b>G4-SO10</b>	Dampak negatif aktual dan potensial yg signifikan thdp masy dlm rantai pasokan dan tindakan yg diambil
<b>MEKANISME PENGADUAN DAMPAK TERHADAP MASYARAKAT</b>	
<b>G4-SO11</b>	Jumlah pengaduan ttg dampak thdp masy yg diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengajuan resmi
<b>TANGGUNG JAWA ATAS PRODUK</b>	
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN</b>	
<b>G4-PR1</b>	% kategori produk dan jasa yg signifikan dampaknya thdp kesehatan dan keselamatan yg dinilai untuk peningkatan

<b>G4-PR2</b>	Total jumlah insiden ketidakpatuhan thdp peraturan dan kode sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dr produk dan jasa sepanjang daur hidup, mnrt jenis hasil
<b>PELABELAN PRODUK DAN JASA</b>	
<b>G4-PR3</b>	Jenis informasi produk dan jasa yg diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dg informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta % kategori produk dan jasa yg signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
<b>G4-PR4</b>	Jumlah total insiden ketidakpatuhan thdp peraturan dan kode sukarela terkait dg informasi dan pelabelan produk dan jasa, mnrt jenis hasil
<b>G4-PR5</b>	Hasil surei untuk mengukur kepuasan pelanggan
<b>KOMUNIKASI PEMASARAN</b>	
<b>G4-PR6</b>	Penjualan produk yg dilarang / disengketakan
<b>G4-PR7</b>	Jumlah total insiden ketidakpatuhan thdp peraturan dan kode sukarela ttg komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, mnrt jenis hasil
<b>PRIVASI PELANGGAN</b>	
<b>G4-PR8</b>	Jumlah total keluhan terbukti terkait dg pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
<b>KEPATUHAN</b>	
<b>G4-PR9</b>	Nilai moneter denda yg signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan thdp UU dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

## LAMPIRAN 2. DATA PENELITIAN

### LAMPIRAN 2.1 REKAP CSR

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	
1		TAHUN	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EN1	EN2	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18	EN1	
2			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	1. SRSN (Indo Acitama Tbk)	2015	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
4		2016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
5		2017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	
6	2. BRNA (Berlina Tbk)	2015	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	
7		2016	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	
8		2017	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	
9	3. IMPC ( Impack Pratama Industri)	2015	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	
10		2016	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	
11		2017	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	
12	4. TRST (Trias Sentosa Tbk)	2015	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
13		2016	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
14		2017	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	5. JPFA (Japfa Comfeed Indonesia T	2015	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	
16		2016	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	
17		2017	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	
18	6. TIRT (Tirta Mahakam Resources	2015	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	
19		2016	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	
20		2017	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	
21	7. FASW (Fajar Surya Wisesa Tbk)	2015	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	
22		2016	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	
23		2017	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	
24	8. KBRI (Kertas Basuki Rachmat Inc	2015	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	
25		2016	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	



# Digital Repository Universitas Jember

	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ	AK	AL	AM	AN	AO	AP	AQ	AR	AS	AT	AU	AV	AW	AX	AY	AZ	BA	BB	BC	BD	BE	BF	BG	BH	BI	BJ	BK	BL	BM	BN		
1	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	LA1	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12	LA13	LA14	LA15	LA16	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5		
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0		
4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0		
5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0		
6	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1		
7	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1		
8	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	
9	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
10	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	
11	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
12	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
13	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
14	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
15	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	
16	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	
17	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	
18	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
19	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
20	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
21	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
23	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
24	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1

	BN	BO	BP	BQ	BR	BS	BT	BU	BV	BW	BX	BY	BZ	CA	CB	CC	CD	CE	CF	CG	CH	CI	CJ	CK	CL	CM	CN	CO	CP	CQ	CR					
4	HR5	HR6	HR7	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9	XIJ	NJ	CSRIJ					
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	91	0
0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	57	91	0.63				
0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	57	91	0.63					
0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	57	91	0.63					
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	37	91	0.41					
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	36	91	0.41					
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	37	91	0.41					
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	39	91	0.43					
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	39	91	0.43					
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	39	91	0.43					
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	46	91	0.51					
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	44	91	0.48					
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	45	91	0.49					
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	32	91	0.35						
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	32	91	0.35						
0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	32	91	0.35						
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	31	91	0.34					
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	33	91	0.36					
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	33	91	0.36					
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	37	91	0.41					
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	35	91	0.38					
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	35	91	0.38					
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	32	91	0.35					
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	32	91	0.35					

LAMPIRAN 2.2 RINCIAN PERHITUNGAN VARIABEL

N o	NAMA PERUSAHAAN	TA HU N	SAHAM BEREDAR	SAHAM INSTITUSI	SAHAM MANAJEME N	INS T	MOW N	LABA BERSIH	T.AKTIVA	ROA	CLOSING PRICE	T.HUT ANG	T.ASE T	TBO
1	SRSN (Indo Acitama Tbk)	20				0,97	0,3451			0,027		233933	574073	524,
		15	6020000000	5882588000	2077709000	7174	34385	15504788	574073315	0084	50	478	315	7308
		20				0,97	0,3451			0,015		315096	717149	420,
2	BRNA (Berlina Tbk)	16	6020000000	5882588000	2077709000	7174	34385	11068061	717149704	4334	50	071	704	1565
		20				0,97	0,3451	17898666		0,274		237220	652726	461,
		17	6020000000	5882588000	2077709000	7174	34385	7	652726454	2139	50	555	454	5061
3	IMPC ( Impack Pratama Industri Tbk )	20				0,54	0,0509			0,003		992369	182078	398,
		15	979110000	534252162	49894000	5651	58524	-7159572	1820783911	932	740	623	3911	4733
		20				0,54	0,0509			0,006		106034	208869	464,
4	TRST (Trias Sentosa Tbk)	16	979110000	534252162	49894000	5651	58524	12664977	2088696909	0636	990	3634	6909	586
		20				0,54	0,0509	17828342		0,090		111184	196487	618,
		17	979110000	534252162	49894000	5651	58524	2	1964877082	735	1240	7645	7082	4653
5	JPFA (Japfa Comfeed Indonesia Tbk)	20				0,92	0,0170	12975900		0,077		578353	167523	2798
		15	4833500000	4449797154	82.178.000	0616	01759	0	1675233000	4573	9700	000	3000	7,47
		20				0,92	0,0170	12582300		0,055		105038	227603	2177
6	TIRT (Tirta Mahakam Resources Tbk)	16	4833500000	4449797154	82.178.000	0616	01759	0	2276032000	2817	1025	7000	2000	,205
		20				0,92	0,0170	91303000		0,397		100565	229467	2296
		17	4833500000	4449797154	82.178.000	0616	01759	0	2294677000	8904	1090	7000	7000	,411
7	TRST (Trias Sentosa Tbk)	20				0,57	0,0626	25314103		7,539		140043	335735	163,
		15	2808000000	1622167825	176.023.159	7695	8631	403	3357359499	8847	195	8809	9499	5096
		20				0,57	0,0626	33794866		10,27		135824	329059	177,
8	JPFA (Japfa Comfeed Indonesia Tbk)	16	2808000000	1622167825	176.023.159	7695	8631	940	3290596224	0135	208	1040	6224	9076
		20				0,57	0,0626	38199681		11,46		135733	333290	312,
		17	2808000000	1622167825	176.023.159	7695	8631	742	3332905936	1374	370	6438	5936	1352
9	JPFA (Japfa Comfeed Indonesia Tbk)	20	1064000000			0,54	0,0022	33717725	4342103760	0,776		840083	434210	157,
		15	0	5819366685	24.364.940	6933	89938	000	0	5297	635	53000	37600	5367
		20	1139000000			0,51	0,0021	21716080	1925102600	0,112		987806	192510	861,
10	TIRT (Tirta Mahakam Resources Tbk)	16	0	5819366685	24.364.940	0919	39152	00	0	8048	1455	2000	26000	3737
		20	1138600000			0,51	0,0021	11078100	2108887000	0,052		112932	210888	702,
		17	0	5819366685	24.364.940	1098	39903	00	0	5306	1300	42000	70000	4128
11	TIRT (Tirta Mahakam Resources Tbk)	20				0,22	0,0008			0,001		672007	763168	67,1
		15	1011775000	222929820	909.332	0335	98749	-865000	763168000	133	50	000	000	6838
		20				0,22	0,0008			0,035		689189	815997	155,
12	TIRT (Tirta Mahakam Resources Tbk)	16	1011775000	222929820	909.332	0335	98749	28989000	815997000	5259	125	000	000	8352
		20				0,22	0,0008			0,001		735477	859299	105,
		17	1011775000	222929820	909.332	0335	98749	1001000	859299000	1649	89	000	000	6483

7	FASW (Fajar Surya Wisesa Tbk)	20 15	2478000000	2136259799	209390499	0,86 209	0,0844 99798	30889700 0	- 6993634000	- 0,044 168	1040	454828 8000	699363 4000	369, 1455
		20 16	2478000000	2136259799	209390499	0,86 209	0,0844 99798	77801300 0	8583224000	0,090 6434	4100	542478 1000	858322 4000	1184 ,313
		20 17	2478000000	2136259799	209390499	0,86 209	0,0844 99798	59586800 0	9369989200 0	0,006 3593	5400	608157 4000	936998 92000	142, 874
8	KBRI (Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk)	20 15	8688000000	5595069278	920927523	0,64 4	0,1059 99945	12570400 0	- 1171235000	- 0,107 326	45	878173 000	117123 5000	334, 5513
		20 16	8688000000	5595069278	920927523	0,64 4	0,1059 99945	10276100 0	- 1263723000	- 0,081 316	50	844569 000	126372 3000	344, 4145
		20 17	8688000000	5595069278	920927523	0,64 4	0,1059 99945	15574700 0	- 1455931000	- 0,106 974	50	934678 000	145593 1000	299, 0078
9	KDSI ( Kedaung Setia Industrial Tbk )	20 15	4050000000	306488500	41803100	0,07 5676	0,0103 21753	11471000	1177094000	0,009 7452	191	798173 000	117709 4000	657, 8474
		20 16	4050000000	306488500	41803100	0,07 5676	0,0103 21753	47127000	1142273000	0,041 2572	350	722489 000	114227 3000	1241 ,579
		20 17	4050000000	317691000	41803100	0,07 8442	0,0103 21753	68965000	1329929000	0,051 8562	550	842752 000	132992 9000	1675 ,535
1 0	ASII (Astra International Tbk)	20 15	40484000	26261000	3465000	0,64 8676	0,0855 89369	15613000	245435000	0,063 6136	6000	118902 000	245435 000	990, 1722
		20 16	40484000	26261000	3465000	0,64 8676	0,0855 89369	18302000	261855000	0,069 8936	8225	121949 000	261855 000	1272 ,089
		20 17	40484000	26261000	3465000	0,64 8676	0,0855 89369	23165000	295646000	0,078 3538	8300	139317 000	295646 000	1137 ,024
1 1	BOLT ( Garuda Metalindo Tbk )	20 15	5625000000	1350000000	525000000	0,24	0,0933 33333	97680000	918817000	0,106 3106	550	168088 000	918817 000	3367 ,284
		20 16	5625000000	1350000000	525000000	0,24	0,0933 33333	15920600 0	1206090000	0,132 0018	1280	244441 000	120609 0000	5969 ,906
		20 17	5625000000	1350000000	525000000	0,24	0,0933 33333	15513200 0	1188709000	0,130 5046	985	468122 000	118870 9000	4661 ,438
1 2	GJTL (Gajah Tunggal Tbk)	20 15	3485800000	1728822463	35255700	0,49 5961	0,0101 14091	31332600 0	1750950500	0,017 895	530	121153 63000	175095 05000	106, 2046
		20 16	3485800000	1728822463	35255700	0,49 5961	0,0101 14091	62646100 0	1869777900	0,033 5046	1070	128496 02000	186977 79000	200, 1658
		20 17	3485800000	1728822463	35255700	0,49 5961	0,0101 14091	45028000	1819117600	0,002 4753	680	125017 10000	181911 76000	130, 9891
1 3	LPIN (Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprises Tbk)	20 15	5758675	3347263	82888	0,58 1256	0,0143 93589	461000	2220000	0,207 6577	5375	780000	222000 0	1394 ,309
		20 16	5758675	3347263	82888	0,58 1256	0,0143 93589	502000	2255000	0,222 6164	980	675000	225500 0	2502 ,961
		20 17	5758675	3347263	82888	0,58 1256	0,0143 93589	555000	2443000	0,227 1797	1255	615000	244300 0	2958 ,556

14	ARGO (Argo Pantes Tbk)	2015	335557450	184023250	8108250	0,54 8411	0,0241 63523	10912669 000	1.909.100.1 92	5,716 132	900	161898 278	190910 0192	158, 2754
		2016	335557450	184023250	8108250	0,54 8411	0,0241 63523	25717777 000	1.560.692.6 13	16,47 844	900	173748 791	156069 2613	193, 6163
		2017	335557450	184023250	8108250	0,54 8411	0,0241 63523	14871847 000	1.391.776.4 07	10,68 551	825	170755 921	139177 6407	199, 0303
15	RICY (Ricky Putra Globalindo Tbk)	2015	641717510	268079800	70624000	0,41 7754	0,1100 54656	13446000 000	1.198.193.8 67	11,22 189	159	798115 000	119819 3867	85,8 2184
		2016	641717510	268079800	70624000	0,41 7754	0,1100 54656	14033000 000	1.288.683.9 25	10,88 9404	154	876165 000	128868 3925	77,3 6626
		2017	641717510	268079800	70624000	0,41 7754	0,1100 54656	16558000 000	1.374.444.7 88	12,04 7046	150	944179 000	137444 4788	70,7 2078
16	TRIS (Trisula International Tbk)	2015	1045446325	700000000	7325000	0,66 957	0,0070 06577	44186000	577.768.000	0,076 4771	300	239975 000	577768 000	543, 2524
		2016	1045446325	700000000	7325000	0,66 957	0,0070 06577	25213000	639.701.000	0,039 4137	336	293074 000	639701 000	549, 574
		2017	1047587802	700000000	7325000	0,66 8202	0,0069 92254	14199000	544.968.000	0,026 0547	308	188736 000	544968 000	592, 4124
17	VOKS (Voksel Electric Tbk)	2015	8311205190	2649910210	849050985	0,31 8836	0,1021 57385	58800000 00	1.536.245.0 00	0,108 1891	980	102659 2000	153624 5000	5302 ,545
		2016	8311205190	2649910210	849050985	0,31 8836	0,1021 57385	16045870 0	1.668.210.0 90	0,096 1861	1465	999166 540	166821 0090	7299 ,389
		2017	4155602595	2649910210	849050985	0,63 7672	0,2043 14769	16620496 0	2.110.166.5 00	0,078 7639	312	129604 4190	211016 6500	615, 0434
18	CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk d.h Cahaya Kalbar Tbk)	2015	482000000	475000000	125000	0,98 5477	0,0002 59336	106549	1485826	0,071 7103	1400	845932	148582 6	4541 58,7
		2016	482000000	475000000	125000	0,98 5477	0,0002 59336	249897	1425964	0,175 2478	1350	538044	142596 4	4563 23,3
		2017	482000000	475000000	125000	0,98 5477	0,0002 59336	107421	1392636	0,077 135	1290	489592	139263 6	4464 77,4
19	INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)	2015	8780000	4382943	1380020	0,49 9196	0,1571 77677	3709500	91831000	0,040 3949	5175	487090 00	918310 00	495, 3143
		2016	8780000	4382943	1380020	0,49 9196	0,1571 77677	5266900	82174000	0,064 0945	7925	382330 00	821740 00	847, 2234
		2017	8780000	4382943	1380020	0,49 9196	0,1571 77677	51145100	87939000	0,581 5975	7625	411820 00	879390 00	761, 7631
20	MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)	2015	2107000000	2066383500	1120200	0,98 0723	0,0005 31656	49690900 0	2100853000	0,236 5273	8650	133437 3	210085 3000	8675 ,31

		20				0,98	0,0005	98212900		0,431		145439	227503	1092
		16	2107000000	2066383500	1120200	0723	31656	0	2275038000	6978	11792	8000	8000	1,66
		20				0,98	0,0005	13220670		0,526		144517	251007	1178
		17	2107000000	2066383500	1120200	0723	31656	00	2510078000	7036	14033	3000	8000	0,1
2	MYOR (Mayora Indah Tbk)	20	8940000000	1370747142		0,15	0,0630	12665190	1134271600	0,111		6,14826	113427	2409
1		15	0	5	5638834400	3327	7421	00	0	6592	30500	E+12	16000	34,2
		20	2235800000	1370747142		0,61	0,2522	13457170	1292242200	0,104		665716	129224	2846
		16	0	5	5638834400	309	06566	00	0	1381	1645	6000	22000	,646
		20	2235800000	1370747142		0,61	0,2522	16701400	1491585000	0,111		756150	149158	3028
		17	0	5	5638834400	309	06566	00	0	9708	2020	3000	50000	,371
2	PSDN (Prashida Aneka Niaga Tbk)	20	1440000000			0,64	0,1891	-		-		296080	620393	2576
2		15	0	9282545450	2723787990	4621	51944	54000000	620393000	0,087	111	000	000	,909
	-	20	1440000000			0,64	0,1891			0,021		373512	653797	2687
		16	0	9282545450	2723787990	4621	51944	14000000	653797000	4134	122	000	000	,644
	-	20	1440000000			0,64	0,1891	18800000		0,272		391495	690980	5335
		17	0	9282545450	2723787990	4621	51944	0	690980000	0773	256	000	000	,598
2	ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk)	20				0,66	0,3067	27053900		0,099		151778	270632	692,
3		15	1480000000	2219223272	4824775876	69	5	0	2706324000	9655	1265	9000	4000	3479
		20				0,66	0,3067	27977700		0,095		147688	291964	616,
		16	1124000000	1685410106	3664221679	69	5	0	2919641000	8258	1600	9000	1000	472
		20				0,66	0,3067	13536400		0,029		173946	455957	314,
		17	1124000000	1685410106	3664221679	69	5	0	4559574000	6879	1275	8000	4000	6872
2	SKBM (Sekar Bumi Tbk)	20				0,27	0,1844			0,005		420000	764000	1157
4		15	9360000000	2588899004	1726003217	6592	02053	40150000	7640000000	2552	945	000	0000	,804
	-	20				0,27	0,1844			0,022		633000	100100	5985
		16	9360000000	2588899004	1726003217	6592	02053	22550000	1001000000	5275	640	000	0000	,048
	-	20	1726000000			0,14	0,1000			0,159		599000	162300	7604
		17	0	2588899004	1726003217	9994	00186	25880000	162300000	4578	715	000	000	1,28
2	SKLT (Sekar Laut Tbk)	20				0,97	0,1768			0,109		225100	377100	677,
5		15	6900000000	6740000000	1220000000	6812	11594	41300000	377100000	52	370	000	000	6057
		20				0,97	0,1768			0,059		272100	568200	374,
		16	6900000000	6740000000	1220000000	6812	11594	33600000	568200000	1341	308	000	000	5021
		20				0,97	0,1768			0,052		328700	636300	1193
		17	6900000000	6740000000	1220000000	6812	11594	33600000	636300000	8053	1100	000	000	,35
2	HMSP (Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk)	20				0,68	0,6915			0,272				1450
6		15	157500	107594	108921	3137	61905	10363	38011	6316	3500	5995	38011	2,54
		20				0,68	0,6915			0,300				1419
		16	157500	107594	108921	3137	61905	12762	42508	2258	3830	8333	42508	1,05
		20				0,68	0,6915			0,293				1726
		17	157500	107594	108921	3137	61905	12671	43141	7113	4730	9028	43141	8,59
2	RMBA (Bentoel International Investama Tbk)	20								-				
7		15	7200	3362	5341	6944	05556	-1639	12667	0,129	391	510	15816	12667
		20								-				
		16	36000	33662	5341	5056	61111	-2080	13471	0,154	406	484	4030	1293

		20 17	36000	33662	5341	0,93 5056	0,1483 61111	-480	14084	- 0,034 081	423	5160	14084	1081 ,593
2 8	WIIM (Wismilak Inti Makmur Tbk)	20 15	140793511	108000000	798516226	0,76 7081	5,6715 41397	131081	1342700	0,097 6249	430	298991	134270 0	4508 9,38
		20 16	140793511	108000000	798516226	0,76 7081	5,6715 41397	106290	1353634	0,078 522	440	362541	135363 4	4576 5,33
		20 17	140793511	108000000	798516226	0,76 7081	5,6715 41397	40590	1225712	0,033 1154	268	247621	122571 2	3078 4,48
2 9	DVLA (Darya Varia Laboratoria Tbk)	20 15	1115925300	1056276772	62172600	0,94 6548	0,0557 13944	10789443 0	1376278237	0,078 3958	1300	402760 903	137627 8237	1054 ,369
		20 16	1115925300	1056276772	62172600	0,94 6548	0,0557 13944	15208340 0	1531365558	0,099 3123	1755	451785 946	153136 5558	1279 ,186
		20 17	1115925300	1056276772	62172600	0,94 6548	0,0557 13944	16224929 3	1640886147	0,098 8791	1960	524586 078	164088 6147	1333 ,266
3 0	KAEF (Kimia Farma Tbk)	20 15	5554000000	4999999999	7069500	0,90 0252	0,0012 72866	26555000 0	3434879000	0,077 3099	2200	137832 0000	343487 9000	3557 ,674
		20 16	5554000000	4999999999	7069500	0,90 0252	0,0012 72866	27159800 0	4612562000	0,058 8822	2750	234115 5000	461256 2000	3311 ,791
		20 17	5554000000	4999999999	7069500	0,90 0252	0,0012 72866	33170800 0	6096149000	0,054 4127	2700	352362 8000	609614 9000	2460 ,459
3 1	KLBF (Kalbe Farma Tbk)	20 15	46875000	26614076	4372500	0,56 7767	0,0932 8	2057694	13696417	0,150 2359	1320	275813 1	136964 17	4517 ,806
		20 16	46875000	26614076	4372500	0,56 7767	0,0932 8	2350885	15226009	0,154 3993	1515	276216 2	152260 09	4664 ,281
		20 17	46875000	26614076	4372500	0,56 7767	0,0932 8	2453251	16616239	0,147 6418	1690	272220 0	166162 39	4767 ,714
3 2	PYFA (Pyridam Farma Tbk)	20 15	535080000	288119974	124480000	0,53 8461	0,2326 3811	3087000	159951000	0,019 2997	112	587260 00	159951 000	375, 0379
		20 16	535080000	288119974	124480000	0,53 8461	0,2326 3811	5146000	167063000	0,030 8028	200	615540 00	167063 000	640, 9412
		20 17	535080000	288119974	124480000	0,53 8461	0,2326 3811	7127000	159564000	0,044 6655	183	507080 00	159564 000	613, 9878
3 3	ADES ( Akasha Wira International Tbk d.h Ades Waters Indonesia Tbk)	20 15	589896800	539896713	12778600	0,91 5239	0,0216 62433	32839000	653224000	0,050 2722	1015	324855 000	653224 000	917, 0975
		20 16	589896800	539896713	12778600	0,91 5239	0,0216 62433	55951000	767479000	0,072 9023	1000	383091 000	767479 000	769, 1154
		20 17	589896800	539896713	12778600	0,91 5239	0,0216 62433	38242000	840239000	0,045 5132	885	417225 000	840239 000	621, 8182
3 4	KINO ( Kino Indonesia Tbk )	20 15	1428571500	992857100	150990000	0,69 5	0,1056 92995	26298000 0	3211235000	0,081 8937	3840	143460 6000	321123 5000	1708 ,735
		20 16	1428571500	992857100	150990000	0,69 5	0,1056 92995	18111000 0	3284504000	0,055 1407	3030	133243 2000	328450 4000	1318 ,282
		20 17	1428571500	992857100	150990000	0,69 5	0,1056 92995	10969600 0	3237595000	0,033 8819	2120	118242 4000	323759 5000	935, 8039
3 5	MBTO (Martina Berto Tbk)	20 15	1070000000	724928500	884000	0,67 7503	0,0008 26168	- 14057000	648899000	- 0,021	140	214686 000	648899 000	231, 1834

										663				
		20 16	1070000000	724928500	884000	0,67 7503	0,0008 26168	8814000	709959000	0,012 4148	185	269032 000	709959 000	279, 1979
		20 17	1070000000	724928500	884000	0,67 7503	0,0008 26168	- 24691000	780670000	- 0,031 628	135	367927 000	780670 000	185, 5047
3 6	UNVR (Unilever Indonesia Tbk)	20 15	7630000	6484877	1145122	0,84 9918	0,1500 8152	5851000	15730000	0,371 9644	37000	109030 00	157300 00	1794 7,93
		20 16	7630000	6484877	1145122	0,84 9918	0,1500 8152	6391000	16746000	0,381 6434	38800	120420 00	167460 00	1767 9,21
		20 17	7630000	6484877	1145122	0,84 9918	0,1500 8152	7005000	18906000	0,370 5173	55900	137330 00	189060 00	2256 0,6
3 7	KICI (Kedaung Indag Can Tbk)	20 15	138000	188499	3000000	0,73 21	0,046	2830	133830	0,021 1462	250	40460	133830	258, 0921
		20 16	276000	376998	6000000	0,73 21	0,046	1490	139810	0,010 6573	120	50800	139810	237, 2563
		20 17	276000	376998	6000000	0,73 21	0,046	11460	149420	0,076 6966	171	57920	149420	316, 249

**LAMPIRAN 2.3 HASIL AKHIR PERHITUNGAN VARIABEL**

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	CSR	INST	MOWN	ROA	TBQ
1	SRSN (Indo Acitama Tbk)	2015	0,63	0,977174	0,345134385	0,027008	524,7308
		2016	0,63	0,977174	0,345134385	0,015433	420,1565
		2017	0,63	0,977174	0,345134385	0,274214	461,5061
2	BRNA (Berlina Tbk)	2015	0,41	0,545651	0,050958524	-0,00393	398,4733
		2016	0,4	0,545651	0,050958524	0,006064	464,586
		2017	0,41	0,545651	0,050958524	-0,09074	618,4653
3	IMPC ( Impack Pratama Industri Tbk )	2015	0,43	0,920616	0,017001759	0,077457	27987,47
		2016	0,43	0,920616	0,017001759	0,055282	2177,205
		2017	0,43	0,920616	0,017001759	0,39789	2296,411
4	TRST (Trias Sentosa Tbk)	2015	0,51	0,577695	0,06268631	7,539885	163,5096
		2016	0,48	0,577695	0,06268631	10,27014	177,9076
		2017	0,49	0,577695	0,06268631	11,46137	312,1352
5	JPFA (Japfa Comfeed Indonesia Tbk)	2015	0,35	0,546933	0,002289938	0,77653	157,5367
		2016	0,35	0,510919	0,002139152	0,112805	861,3737
		2017	0,35	0,511098	0,002139903	0,052531	702,4128
6	TIRT (Tirta Mahakam Resources Tbk)	2015	0,34	0,220335	0,000898749	-0,00113	67,16838
		2016	0,36	0,220335	0,000898749	0,035526	155,8352
		2017	0,36	0,220335	0,000898749	0,001165	105,6483
7	FASW (Fajar Surya Wisesa Tbk)	2015	0,41	0,86209	0,084499798	-0,04417	369,1455
		2016	0,38	0,86209	0,084499798	0,090643	1184,313
		2017	0,38	0,86209	0,084499798	0,006359	142,874
8	KBRI (Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk)	2015	0,35	0,644	0,105999945	-0,10733	334,5513
		2016	0,35	0,644	0,105999945	-0,08132	344,4145
		2017	0,35	0,644	0,105999945	-0,10697	299,0078
9	KDSI ( Kedaung Setia Industrial Tbk )	2015	0,38	0,075676	0,010321753	0,009745	657,8474
		2016	0,41	0,075676	0,010321753	0,041257	1241,579

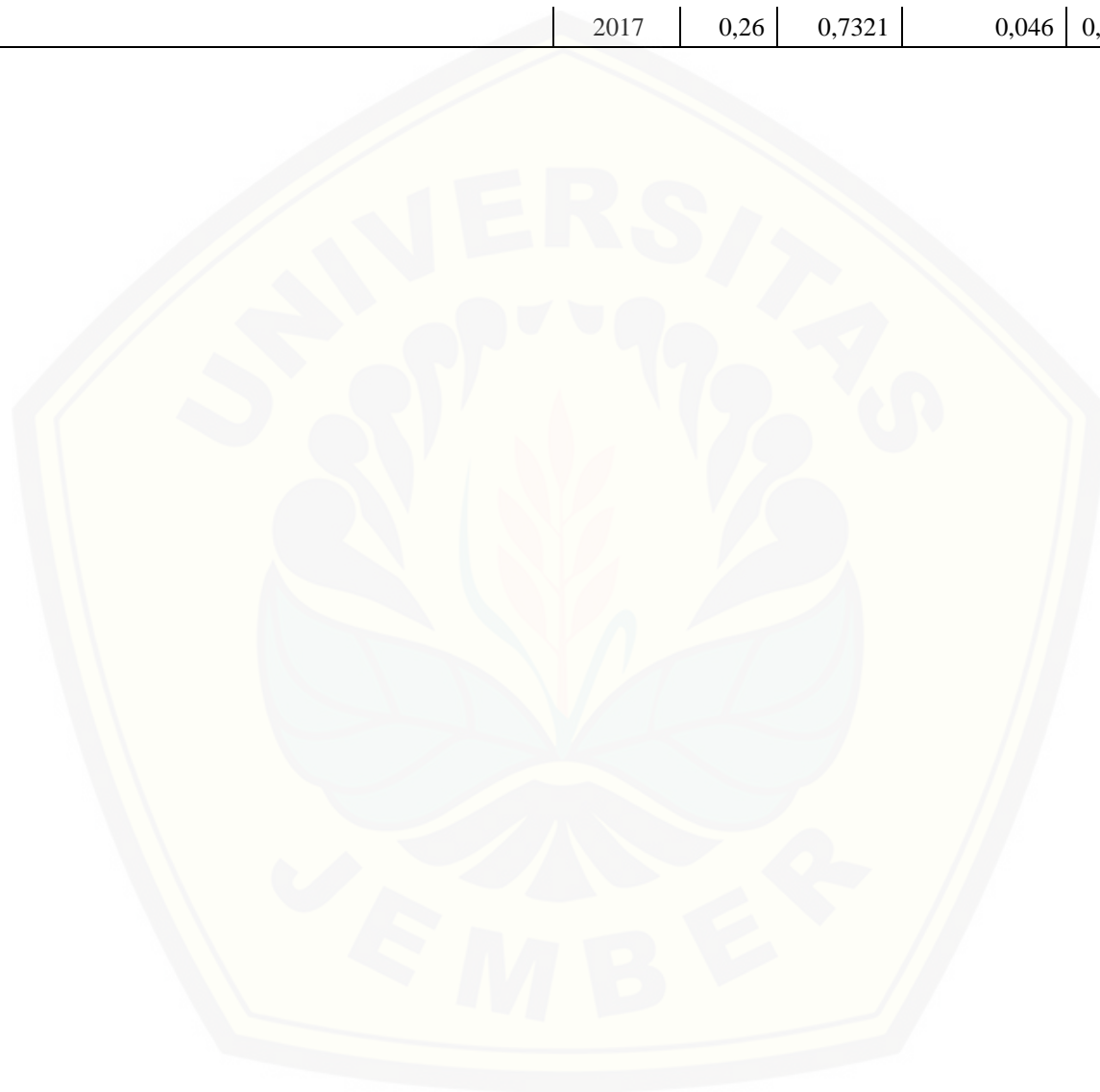


		2017	0,41	0,078442	0,010321753	0,051856	1675,535
10	ASII (Astra International Tbk)	2015	0,68	0,648676	0,085589369	0,063614	990,1722
		2016	0,68	0,648676	0,085589369	0,069894	1272,089
		2017	0,68	0,648676	0,085589369	0,078354	1137,024
11	BOLT ( Garuda Metalindo Tbk )	2015	0,4	0,24	0,093333333	0,106311	3367,284
		2016	0,4	0,24	0,093333333	0,132002	5969,906
		2017	0,4	0,24	0,093333333	0,130505	4661,438
12	GJTL (Gajah Tunggal Tbk)	2015	0,38	0,495961	0,010114091	-0,0179	106,2046
		2016	0,38	0,495961	0,010114091	0,033505	200,1658
		2017	0,42	0,495961	0,010114091	0,002475	130,9891
13	LPIN (Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprises Tbk)	2015	0,31	0,581256	0,014393589	0,207658	13943,09
		2016	0,31	0,581256	0,014393589	0,222616	2502,961
		2017	0,31	0,581256	0,014393589	0,22718	2958,556
14	ARGO (Argo Pantes Tbk)	2015	0,31	0,548411	0,024163523	-5,71613	158,2754
		2016	0,3	0,548411	0,024163523	-16,4784	193,6163
		2017	0,3	0,548411	0,024163523	-10,6855	199,0303
15	RICY (Ricky Putra Globalindo Tbk)	2015	0,38	0,417754	0,110054656	11,22189	85,82184
		2016	0,38	0,417754	0,110054656	10,8894	77,36626
		2017	0,38	0,417754	0,110054656	12,04705	70,72078
16	TRIS (Trisula International Tbk)	2015	0,42	0,66957	0,007006577	0,076477	543,2524
		2016	0,42	0,66957	0,007006577	0,039414	549,574
		2017	0,42	0,668202	0,006992254	0,026055	592,4124
17	VOKS (Voksel Electric Tbk)	2015	0,32	0,318836	0,102157385	0,108189	5302,545
		2016	0,32	0,318836	0,102157385	0,096186	7299,389
		2017	0,32	0,637672	0,204314769	0,078764	615,0434
18	CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk d.h Cahaya Kalbar Tbk)	2015	0,32	0,985477	0,000259336	0,07171	454158,7
		2016	0,32	0,985477	0,000259336	0,175248	456323,3
		2017	0,33	0,985477	0,000259336	0,077135	446477,4

19	INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)	2015	0,33	0,499196	0,157177677	0,040395	495,3143
		2016	0,33	0,499196	0,157177677	0,064095	847,2234
		2017	0,35	0,499196	0,157177677	0,581598	761,7631
20	MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)	2015	0,37	0,980723	0,000531656	0,236527	8675,31
		2016	0,4	0,980723	0,000531656	0,431698	10921,66
		2017	0,4	0,980723	0,000531656	0,526704	11780,1
21	MYOR (Mayora Indah Tbk)	2015	0,38	0,153327	0,06307421	0,111659	240934,2
		2016	0,38	0,61309	0,252206566	0,104138	2846,646
		2017	0,38	0,61309	0,252206566	0,111971	3028,371
22	PSDN (Prashida Aneka Niaga Tbk)	2015	0,41	0,644621	0,189151944	-0,08704	2576,909
	-	2016	0,41	0,644621	0,189151944	0,021413	2687,644
	-	2017	0,41	0,644621	0,189151944	0,272077	5335,598
23	ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk)	2015	0,43	0,6669	0,30675	0,099966	692,3479
		2016	0,44	0,6669	0,30675	0,095826	616,472
		2017	0,44	0,6669	0,30675	0,029688	314,6872
24	SKBM (Sekar Bumi Tbk)	2015	0,34	0,276592	0,184402053	0,005255	1157,804
	-	2016	0,34	0,276592	0,184402053	0,022528	5985,048
	-	2017	0,34	0,149994	0,100000186	0,159458	76041,28
25	SKLT (Sekar Laut Tbk)	2015	0,32	0,976812	0,176811594	0,10952	677,6057
		2016	0,32	0,976812	0,176811594	0,059134	374,5021
		2017	0,32	0,976812	0,176811594	0,052805	1193,35
26	HMSP (Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk)	2015	0,48	0,683137	0,691561905	0,272632	14502,54
		2016	0,47	0,683137	0,691561905	0,300226	14191,05
		2017	0,48	0,683137	0,691561905	0,293711	17268,59
27	RMBA (Bentoel International Investama Tbk)	2015	0,32	0,466944	0,741805556	-0,12939	291,1357
		2016	0,32	0,935056	0,148361111	-0,15441	1293,744
		2017	0,32	0,935056	0,148361111	-0,03408	1081,593
28	WIIM (Wismilak Inti Makmur Tbk)	2015	0,37	0,767081	5,671541397	0,097625	45089,38

		2016	0,37	0,767081	5,671541397	0,078522	45765,33
		2017	0,37	0,767081	5,671541397	0,033115	30784,48
29	DVLA (Darya Varia Laboratoria Tbk)	2015	0,42	0,946548	0,055713944	0,078396	1054,369
		2016	0,42	0,946548	0,055713944	0,099312	1279,186
		2017	0,4	0,946548	0,055713944	0,098879	1333,266
30	KAEF (Kimia Farma Tbk)	2015	0,73	0,900252	0,001272866	0,07731	3557,674
		2016	0,73	0,900252	0,001272866	0,058882	3311,791
		2017	0,73	0,900252	0,001272866	0,054413	2460,459
31	KLBF (Kalbe Farma Tbk)	2015	0,66	0,567767	0,09328	0,150236	4517,806
		2016	0,67	0,567767	0,09328	0,154399	4664,281
		2017	0,68	0,567767	0,09328	0,147642	4767,714
32	PYFA (Pyridam Farma Tbk)	2015	0,27	0,538461	0,23263811	0,0193	375,0379
		2016	0,27	0,538461	0,23263811	0,030803	640,9412
		2017	0,27	0,538461	0,23263811	0,044666	613,9878
33	ADES ( Akasha Wira International Tbk <i>d.h Ades Waters Indonesia Tbk</i> )	2015	0,31	0,915239	0,021662433	0,050272	917,0975
		2016	0,31	0,915239	0,021662433	0,072902	769,1154
		2017	0,32	0,915239	0,021662433	0,045513	621,8182
34	KINO ( Kino Indonesia Tbk )	2015	0,45	0,695	0,105692995	0,081894	1708,735
		2016	0,45	0,695	0,105692995	0,055141	1318,282
		2017	0,45	0,695	0,105692995	0,033882	935,8039
35	MBTO (Martina Berto Tbk)	2015	0,34	0,677503	0,000826168	-0,02166	231,1834
		2016	0,33	0,677503	0,000826168	0,012415	279,1979
		2017	0,33	0,677503	0,000826168	-0,03163	185,5047
36	UNVR (Unilever Indonesia Tbk)	2015	0,45	0,849918	0,15008152	0,371964	17947,93
		2016	0,45	0,849918	0,15008152	0,381643	17679,21
		2017	0,45	0,849918	0,15008152	0,370517	22560,6
37	KICI (Kedaung Indag Can Tbk)	2015	0,26	0,7321	0,046	0,021146	258,0921
		2016	0,26	0,7321	0,046	0,010657	237,2563

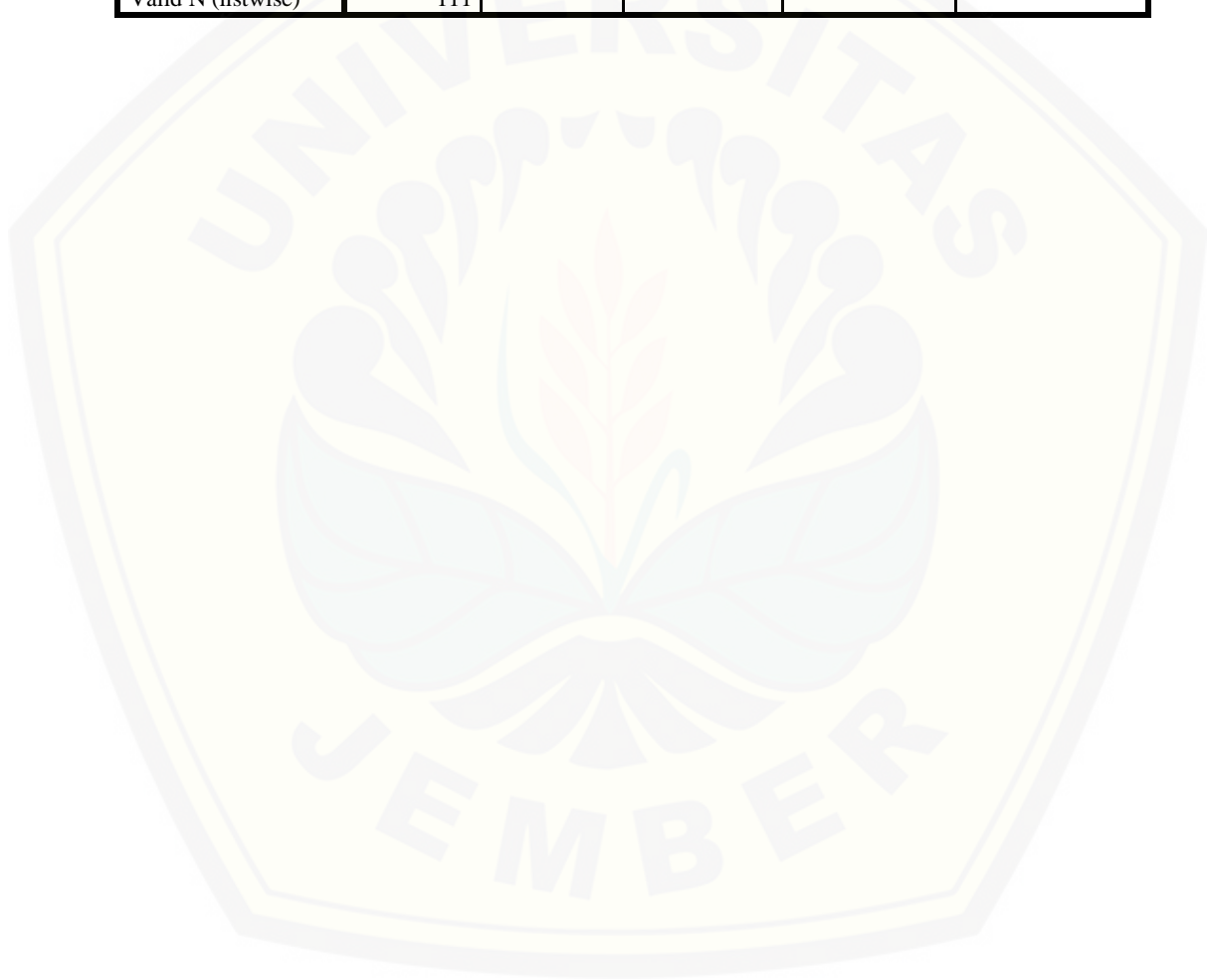
		2017	0,26	0,7321	0,046	0,076697	316,249
--	--	------	------	--------	-------	----------	---------



**LAMPIRAN 3. HASIL ANALISIS DESKRIPTIF STATISTIK**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	111	.26	.73	.4055	.11002
X2	111	.08	.99	.6452	.23850
X3	111	.00	5.67	.2334	.91501
X4	111	-16.48	12.05	.3649	3.14795
Y	111	67.17	456323.30	18891.3729	76674.78367
Valid N (listwise)	111				



**LAMPIRAN 4. UJI ASUMSI KLASIK**

**LAMPIRAN 4.1 UJI NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.60116566
Most Extreme Differences	Absolute	.217
	Positive	.217
	Negative	-.132
Test Statistic		.217
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**LAMPIRAN 4.2 UJI MULITKOLINIERITAS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.203	.118		1.727	.087		
X1	.511	.290	.527	3.490	.001	.918	1.089
X2	.201	.074	.210	2.727	.007	.913	1.095
X3	.134	1.036	.131	2.445	.016	.187	3.452
X4	.476	1.039	.471	3.154	.002	.185	4.110

a. Dependent Variable: Y

**LAMPIRAN 4.3 UJI HETEROSKEDASTISITAS**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.257	.066		3.894	.000
	X1	-.240	.162	-.145	-1.478	.142
	X2	.042	.041	.100	1.014	.313
	X3	-.071	.581	-1.269	-1.845	.068
	X4	.019	.582	1.211	1.750	.083

a. Dependent Variable: RES2

**LAMPIRAN 4.4 UJI AUTOKORELASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.653 <sup>a</sup>	.426	.405	.86089001	1.883

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

**LAMPIRAN 5. HASIL MODERATED REGRESSION ANALYSIS**

**LAMPIRAN 5.1 SEBELUM INTERAKSI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.653 <sup>a</sup>	.426	.405	.86089001	1.883

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.362	4	14.590	19.687	.000 <sup>b</sup>
	Residual	78.560	106	.741		
	Total	136.922	110			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.203	.118		1.727	.087
	X1	.511	.290	.527	3.490	.001
	X2	.201	.074	.210	2.727	.007
	X3	.134	1.036	.131	2.445	.016
	X4	.476	1.039	.471	3.154	.002

a. Dependent Variable: Y



**LAMPIRAN 5.2 SESUDAH INTERKASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 <sup>a</sup>	.710	.690	.62125786

a. Predictors: (Constant), X3.X4, X2, X1, X3, X2.X4, X4, X1.X4

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.168	7	13.881	35.965	.000 <sup>b</sup>
	Residual	39.754	103	.386		
	Total	136.922	110			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3.X4, X2, X1, X3, X2.X4, X4, X1.X4

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.177	.087		2.033	.045
	X1	.578	.216	.588	2.213	.029
	X2	.210	.054	.215	2.043	.044
	X3	.425	.779	.459	3.111	.002
	X4	.488	.784	.489	3.646	.000
	X1.X4	.548	.371	.597	2.014	.047
	X2.X4	.588	.166	.596	3.537	.001
	X3.X4	.158	.475	.160	1.806	.074

a. Dependent Variable: Y



